



GUBERNUR BENGKULU

PERATURAN GUBERNUR BENGKULU

NOMOR 22 TAHUN 2022

TENTANG

STANDAR HARGA SATUAN TAHUN ANGGARAN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR BENGKULU,

Menimbang : Bahwa untuk melaksanakan Ketentuan Pasal 51 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah *juncto* Bab II bagian d angka 1 huruf o Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Standar Harga Satuan Tahun Anggaran 2023;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1967 tentang Pembentukan Propinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2828);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dengan Pemerinathan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1968 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1967 dan Pelaksanaan Pemerintahan di Propinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 34, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2854);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
6. Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 57);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114)
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG STANDAR HARGA SATUAN TAHUN ANGGARAN 2023.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Provinsi Bengkulu.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Provinsi Bengkulu.
3. Gubernur adalah Gubernur Bengkulu.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bengkulu.
5. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Provinsi Bengkulu.
6. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah unsur perangkat daerah pada Pemerintah Daerah yang

melaksanakan Urusan Pemerintahan daerah.

7. Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat SKPKD adalah unsur penunjang Urusan Pemerintahan pada Pemerintah Daerah yang melaksanakan Pengelolaan Keuangan Daerah.
8. Unit SKPD adalah bagian SKPD yang melaksanakan (satu) atau beberapa Program.
9. Pengguna Anggaran yang selanjutnya disingkat PA adalah pejabat pemegang kewenangan penggunaan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi SKPD yang dipimpinnya.
10. Kuasa PA yang selanjutnya disingkat KPA adalah pejabat yang diberi kuasa untuk melaksanakan sebagian kewenangan PA dalam melaksanakan sebagian tugas dan fungsi SKPD.
11. Tim Anggaran Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat TAPD adalah tim yang bertugas menyiapkan dan melaksanakan kebijakan Kepala Daerah dalam rangka penyusunan APBD.
12. Pejabat Pengelola Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat PPKD adalah kepala SKPKD yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan APBD dan bertindak sebagai bendahara umum daerah.
13. Bendahara Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BUD adalah PPKD yang bertindak dalam kapasitas sebagai BUD.
14. Kuasa BUD adalah pejabat yang diberi kuasa untuk melaksanakan tugas BUD.
15. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan yang selanjutnya disingkat PPTK adalah pejabat pada Unit SKPD yang melaksanakan 1 (satu) atau beberapa Kegiatan dari suatu Program sesuai dengan bidang tugasnya.
16. Pejabat Penatausahaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat PPK SKPD adalah pejabat yang melaksanakan fungsi tata usaha keuangan pada SKPD.
17. Bendahara Penerimaan adalah pejabat yang ditunjuk untuk menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan uang Pendapatan Daerah dalam rangka pelaksanaan APBD pada SKPD.
18. Bendahara Pengeluaran adalah pejabat yang ditunjuk menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan uang untuk keperluan Belanja Daerah dalam rangka pelaksanaan APBD pada SKPD.

19. Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat Pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas Negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.
20. Standar Harga Satuan Regional adalah harga satuan barang dan jasa yang ditetapkan dengan mempertimbangkan tingkat kemahalan regional.
21. Standar Harga Satuan adalah harga satuan barang dan Jasa yang ditetapkan dengan Peraturan Gubernur dengan mempertimbangkan standar harga satuan Regional.
22. Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat RKA-satuan Kerja Perangkat Daerah adalah Dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi Rencana Pendapatan, Rencana Belanja Program dan Kegiatan Perangkat Daerah serta Rencana Pembiayaan sebagai dasar penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pasal 2

- (1) Standar harga satuan meliputi:
 - a. Satuan Biaya Honorarium;
 - b. Satuan Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri;
 - c. Satuan Biaya Paket Kegiatan Rapat Atau Pertemuan Di Luar Kantor;
 - d. Satuan Biaya Pengadaan Kendaraan Dinas;
 - e. Satuan Biaya Pemeliharaan;
 - f. Satuan Biaya Jasa Wasit dan Jasa Peserta Kegiatan Non ASN;
 - g. Satuan Biaya Sewa;
 - h. Satuan Biaya Jasa Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintah;
 - i. Satuan Biaya Reward/Penghargaan;
 - j. Satuan Biaya Kontribusi Asosiasi;
 - k. Satuan Biaya Jasa Tenaga Kesehatan;
 - l. Satuan Biaya Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan; dan
 - m. Satuan Biaya Beasiswa Pendidikan PNS.

- (2) Standar harga satuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 3

- (1) Standar harga satuan digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah.
- (2) Dalam perencanaan anggaran, standar harga satuan berfungsi sebagai:
- a. Batas tertinggi yang besarnya tidak dapat dilampaui dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah;
 - b. Referensi penyusunan proyeksi prakiraan maju; dan
 - c. Bahan penghitungan pagu indikatif anggaran pendapatan dan belanja daerah.
- (3) Dalam pelaksanaan anggaran, standar harga satuan berfungsi sebagai:
- a. Batas tertinggi yang besarnya tidak dapat dilampaui dalam pelaksanaan anggaran kegiatan; dan
 - b. Estimasi merupakan prakiraan besaran biaya tertinggi yang dapat dilampaui karena kondisi tertentu, termasuk karena adanya kenaikan harga pasar.

Pasal 4

- (1) Perangkat Daerah dalam menyusun RKA PD menggunakan Standar Harga Satuan dengan memperhatikan efisiensi, efektivitas kepatutan dan kewajaran serta memperhatikan kemampuan keuangan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Perangkat Daerah bertanggungjawab atas kesesuaian penggunaan Standar Harga Satuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Pengawasan atas penggunaan Standar Harga Satuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Khusus ketentuan mengenai standar biaya perjalanan dinas luar negeri berpedoman pada ketentuan Peraturan Perundang-Undangan mengenai standar biaya masukan yang berlaku pada anggaran kementerian negara/ lembaga.

Pasal 5

Dalam hal terdapat perubahan harga pasar dan/atau kebijakan di bidang perencanaan dan pelaksanaan anggaran, dapat dilakukan perubahan standar harga satuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Gubernur Bengkulu ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Bengkulu.

Ditetapkan di Bengkulu
pada tanggal 8-9-2022

GUBERNUR BENGKULU,

ttd.

H. ROHIDIN MERSYAH

Diundangkan di Bengkulu
pada tanggal 8-9-2022
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI BENGKULU,

ttd.

H. HAMKA SABRI

BERITA DAERAH PROVINSI BENGKULU TAHUN 2022 NOMOR 22

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM,



HENDRI DONAN, S.H.,M.H

Pembina Tk.I

NIP. 19750825 200502 1 005

LAMPIRAN I
PERATURAN GUBERNUR BENGKULU
NOMOR 22 TAHUN 2022
TENTANG STANDAR HARGA SATUAN
TAHUN ANGGARAN 2023

**STANDAR HARGA SATUAN YANG BERFUNGSI
SEBAGAI BATAS TERTINGGI DALAM PERENCANAAN
DAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Gubernur ini bertujuan sebagai pedoman bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA SKPD). Standar harga satuan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan standar harga satuan regional yang berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional digunakan untuk perencanaan dan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Ketentuan Lampiran I dalam Keputusan Gubernur ini mengatur mengenai batas tertinggi yang tidak boleh dilampaui, baik dalam perencanaan anggaran maupun pelaksanaan anggaran, yang terdiri dari :

1. Satuan Biaya Honorarium;
2. Satuan Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri;
3. Satuan Biaya Paket Kegiatan Rapat atau Pertemuan di Luar Kantor;
4. Satuan Biaya Pengadaan Kendaraan Dinas;
5. Satuan Biaya Jasa Wasit dan Uang Saku Peserta Kegiatan Non ASN;
6. Satuan Biaya Sewa;
7. Satuan Biaya Jasa Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintah;
8. Satuan Biaya *Reward*/Penghargaan;
9. Satuan Biaya Kontribusi Asosiasi;
10. Satuan Biaya Jasa Tenaga Kesehatan;
11. Satuan Biaya Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan; dan
12. Satuan Biaya Beasiswa Pendidikan PNS.

1. SATUAN BIAYA HONORARIUM

Satuan biaya honorarium yang diberikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, meliputi :

1.1 Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan

Honorarium diberikan kepada:

- 1.1.1 Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) atau Pengguna Anggaran (PA) atau Kuasa Pengguna Anggaran (KPA);
- 1.1.2 Honorarium Bendahara Umum Daerah (BUD);
- 1.1.3 Honorarium Kuasa Bendahara Umum Daerah (KBUD);
- 1.1.4 Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK);
- 1.1.5 Staf Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK);
- 1.1.6 Pejabat Penatausahaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (PPK-SKPD) dan Pejabat Penatausahaan Keuangan Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (PPK-SKPKD);
- 1.1.7 Bendahara Pengeluaran atau Bendahara Penerimaan; dan
- 1.1.8 Bendahara Pengeluaran Pembantu atau Bendahara Penerimaan Pembantu;
- 1.1.9 Staf Bendahara Pengeluaran;
- 1.1.10 Pembantu Bendahara Pengeluaran.

Honorarium penanggung jawab pengelola keuangan pada setiap satuan kerja, diberikan berdasarkan besaran pagu yang dikelola penanggung jawab pengelola keuangan untuk setiap Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. kepada penanggung jawab pengelola keuangan yang mengelola lebih dari 1 (satu) DPA dapat diberikan honorarium dimaksud sesuai dengan jumlah DPA yang dikelola dengan besaran didasarkan atas pagu dana yang dikelola pada masing-masing DPA. Alokasi honorarium tersebut dibebankan pada masing-masing DPA.
- b. Kepala satuan kerja pengelola keuangan daerah yang selanjutnya disebut dengan kepala SKPKD yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan APBD dan bertindak sebagai bendahara umum daerah.
- c. Pejabat/ ASN yang ditunjuk oleh PPKD selaku KBUD dan ditetapkan dengan Keputusan Gubernur di Lingkungan satuan kerja pengelola keuangan daerah.
- d. untuk membantu PPTK dalam pelaksanaan administrasi belanja pegawai di lingkungan SKPD, KPA dapat menunjuk bendahara pengeluaran pembantu. Besaran honorarium bendahara pengeluaran pembantu atau bendahara penerimaan pembantu diberikan mengacu pada honorarium PPK SKPD sesuai dengan pagu belanja pegawai yang dikelolanya.
- e. Staf PPTK merupakan ASN yang ditunjuk oleh Pejabat yang berwenang untuk mendukung persiapan, pelaksanaan administrasi Keuangan, teknis dalam kegiatan dan berjumlah 1 orang untuk setiap

kegiatan/sub kegiatan disesuaikan dengan Pagu Anggaran yang dikelola.

- f. Staf Bendahara Pengeluaran merupakan ASN yang ditetapkan Kepala SKPD atas usulan Bendahara Pengeluaran untuk membantu bendahara pengeluaran melaksanakan tugas dan wewenang sesuai dengan lingkup penugasan yang ditetapkan kepala SKPD
- g. ketentuan jumlah PPK SKPD diatur sebagai berikut:
 - 1) jumlah PPK SKPD yang membantu KPA:
 - a) KPA yang merangkap sebagai PPTK dan tanpa dibantu oleh PPTK lainnya, jumlah PPK SKPD paling banyak 6 (enam) orang termasuk bendahara pengeluaran pembantu; dan
 - b) KPA yang dibantu oleh PPTK, jumlah PPK SKPD paling banyak 3 (tiga) orang termasuk bendahara pengeluaran pembantu.
 - 2) jumlah keseluruhan PPK SKPD yang membantu PPTK dalam 1 (satu) KPA tidak melebihi 2 (dua) kali dari jumlah PPTK.
 - 3) jumlah PPK SKPD untuk PPTK yang digabungkan diatur sebagai berikut:
 - a) jumlah PPK SKPD tidak boleh melampaui jumlah PPK SKPD sebelum penggabungan; dan
 - b) besaran honorarium PPK SKPD didasarkan pada jumlah pagu yang dikelola PPK SKPD.
 - 4) Untuk membantu pelaksanaan tugas PPK SKPD perangkat daerah dapat menunjuk Pembantu Bendahara Pengeluaran yang melaksanakan tugas dan kewenangan sesuai dengan lingkup penugasan yang ditetapkan Kepala SKPD.
- h. jumlah keseluruhan alokasi dana untuk honorarium penanggung jawab pengelola keuangan dalam 1 (satu) tahun anggaran paling banyak 10% (sepuluh persen) dari pagu yang dikelola; dan
- i. dalam hal bendahara pengeluaran telah diberikan tunjangan fungsional bendahara, yang bersangkutan tidak diberikan honorarium dimaksud.

1.2 Honorarium Pengadaan Barang/Jasa

1.2.1 Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa

Honorarium diberikan kepada pejabat pengadaan barang/jasa untuk melaksanakan pemilihan penyedia barang/jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.2.2 Honorarium TIM Teknis

- a) Tim Teknis adalah Pengelola Pengadaan Barang/Jasa atau tim yang ditetapkan oleh PA;

- b) Tim Teknis dibentuk untuk membantu PA/ KPA, memberikan masukan, dan melaksanakan tugas tertentu terhadap sebagian atau seluruh tahapan Pengadaan Barang/Jasa;
- c) Tim Teknis dapat menerima honorarium sesuai dengan jumlah paket pekerjaannya;
- d) Satuan honorarium berupa OP.

1.2.3 Honorarium Tim/ Tenaga Ahli (Pengelola Teknis)

- a) Tim/Tenaga Ahli (pengelola teknis) adalah tim atau perorangan dalam rangka memberi masukan dan penjelasan/ pendampingan /pengawasan terhadap sebagian atau seluruh pelaksanaan pengadaan barang/jasa;
- b) TIM/ Tenaga Ahli (pengelola teknis) dapat berbentuk Tim atau perorangan dalam rangka memberi masukan dan penjelasan/ pendampingan/pengawasan terhadap sebagian atau seluruh pelaksanaan Pengadaan Barang/ Jasa;
- c) Pengelola Teknis berdasarkan SK kepala SKPD.

1.3 Honorarium Narasumber Atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, Pembaca Doa Dan Panitia

1.3.1 Honorarium Narasumber atau Pembahas

Honorarium narasumber atau pembahas diberikan kepada pejabat negara, pejabat daerah, aparatur sipil negara, dan pihak lain yang memberikan informasi atau pengetahuan, memberi paparan umum dan/atau materi khusus dalam kegiatan seminar, rapat, sosialisasi, diseminasi, bimbingan teknis, *workshop*, sarasehan, simposium, lokakarya, *focus group discussion*, dan kegiatan sejenis (tidak termasuk untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan).

Honorarium narasumber atau pembahas dapat diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. satuan jam yang digunakan dalam pemberian honorarium narasumber atau pembahas adalah 60 (enam puluh) menit, baik dilakukan secara panel maupun individual.
- b. narasumber atau pembahas berasal dari:
 - 1) luar satuan kerja perangkat daerah penyelenggara atau masyarakat; atau
 - 2) dalam satuan kerja perangkat daerah penyelenggara sepanjang peserta yang menjadi sasaran utama kegiatan berasal dari luar satuan kerja perangkat daerah penyelenggara dan/atau masyarakat.

- c. dalam hal narasumber atau pembahas tersebut berasal dari satuan kerja perangkat daerah penyelenggara, maka diberikan honorarium sebesar 50% (lima puluh persen) dari honorarium narasumber/pembahas.

1.3.2 Honorarium Moderator

Honorarium moderator diberikan kepada pejabat daerah, aparatur sipil negara, dan pihak lain yang ditunjuk oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan tugas sebagai moderator pada kegiatan seminar, rapat, sosialisasi, diseminasi, bimbingan teknis, *workshop*, sarasehan, simposium, lokakarya, *focus group dicussion*, dan kegiatan sejenis (tidak termasuk untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan).

Honorarium moderator dapat diberikan dengan ketentuan:

- a. moderator berasal dari luar satuan kerja perangkat daerah penyelenggara; atau
- b. moderator berasal dari dalam satuan kerja perangkat daerah penyelenggara sepanjang peserta yang menjadi sasaran utama kegiatan berasal dari luar satuan kerja perangkat daerah penyelenggara dan / atau masyarakat.

1.3.3 Honorarium Pembawa Acara

Honorarium pembawa acara yang diberikan kepada aparatur sipil negara dan pihak lain yang ditunjuk oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan tugas memandu acara dalam kegiatan seminar, rapat kerja, sosialisasi, diseminasi, *workshop*, sarasehan, simposium, lokakarya, dan kegiatan sejenis yang mengundang minimal menteri, Gubernur/wakil Gubernur, Sekretaris Daerah, pimpinan anggota DPRD, dan/atau Kepala OPD dan dihadiri lintas satuan kerja perangkat daerah/instansi vertikal dan/ atau masyarakat.

1.3.4 Honorarium Pembaca DOA

Honorarium Pembaca Doa diberikan Kepada ASN/ Non ASN yang diberikan tugas sebagai Pembaca Doa dan tidak termasuk diklat atau pelatihan.

1.3.5 Honorarium Panitia

Honorarium panitia diberikan kepada aparatur sipil negara yang diberi tugas oleh pejabat yang berwenang sebagai panitia atas pelaksanaan kegiatan seminar, rapat kerja, sosialisasi, diseminasi, *workshop*, sarasehan, simposium, lokakarya, dan kegiatan sejenis sepanjang peserta yang menjadi sasaran utama kegiatan berasal

dari luar satuan kerja perangkat daerah penyelenggara dan/atau masyarakat.

Dalam hal pelaksanaan kegiatan seminar, rapat kerja, sosialisasi, diseminasi, *workshop*, sarasehan, simposium, lokakarya, dan kegiatan sejenis memerlukan tambahan panitia yang berasal dari non aparatur sipil negara harus dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan urgensi, dengan besaran honorarium mengacu pada besaran honorarium untuk anggota panitia. Untuk jumlah peserta 40 (empat puluh) orang atau lebih, jumlah panitia yang dapat diberikan honorarium maksimal 10% (sepuluh persen) dari jumlah peserta dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas. Sedangkan untuk jumlah peserta kurang dari 40 (empat puluh) orang, jumlah panitia yang dapat diberikan honorarium paling banyak 4 (empat) orang.

1.4 Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan Dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan

Tim yang keanggotaannya berasal dari lintas satuan kerja perangkat daerah, pengaturan batasan jumlah tim yang dapat diberikan honorarium bagi pejabat eselon I, pejabat eselon II, pejabat eselon III, pejabat eselon IV, pelaksana, dan pejabat fungsional pada tim dimaksud, jumlah keanggotaan tim yang dapat diberikan honor pada setiap sk pembentukan tim pelaksana sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

| No | Jabatan | Klasifikasi | | |
|----|--|-------------|----|-----|
| | | I | II | III |
| 1 | Pejabat Eselon I dan Eselon II | 2 | 3 | 4 |
| 2 | Pejabat Eselon III | 3 | 4 | 5 |
| 3 | Pejabat Eselon IV, Pelaksana, dan pejabat fungsional | 5 | 6 | 7 |

Penjelasan mengenai klasifikasi pengaturan jumlah honorarium yang diterima sebagaimana dimaksud di atas adalah sebagai berikut:

- a. Klasifikasi I dengan kriteria Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten, atau Kota yang telah memberikan tambahan penghasilan pada kelas jabatan tertinggi lebih besar atau sama dengan Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah) per bulan.
- b. Klasifikasi II dengan kriteria Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten, atau Kota yang telah memberikan tambahan penghasilan pada kelas jabatan tertinggi lebih besar atau sama dengan Rp6.000.000 (enam juta rupiah) per bulan dan kurang dari Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah) per bulan.

- c. Klasifikasi III dengan kriteria Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten, atau Kota yang telah memberikan tambahan penghasilan pada kelas jabatan tertinggi kurang dari Rp6.000.000 (enam juta rupiah) per bulan atau belum menerima tambahan penghasilan.

1.4.1 Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan

Honorarium yang diberikan kepada seseorang yang diangkat dalam suatu tim pelaksana kegiatan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu berdasarkan surat keputusan Gubernur atau Sekretaris Daerah. Ketentuan pembentukan tim yang dapat diberikan honorarium adalah sebagai berikut:

- a. mempunyai keluaran (output) jelas dan terukur;
- b. bersifat koordinatif untuk tim pemerintah daerah:
 1. dengan mengikut sertakan instansi pemerintah di luar pemerintah daerah yang bersangkutan untuk tim yang ditandatangani oleh Gubernur; atau
 2. antar satuan kerja perangkat daerah untuk tim yang ditandatangani oleh sekretaris daerah.
- c. bersifat temporer dan pelaksanaan kegiatannya perlu diprioritaskan;
- d. merupakan tugas tambahan atau perangkapan fungsi bagi yang bersangkutan di luar tugas dan fungsi sehari-hari; dan
- e. dilakukan secara selektif, efektif, dan efisien.

1.4.2 Honorarium Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan

Honorarium yang diberikan kepada seseorang yang diberi tugas melaksanakan kegiatan administratif untuk menunjang kegiatan tim pelaksana kegiatan. Sekretariat tim pelaksana kegiatan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tim pelaksana kegiatan. Sekretariat tim pelaksana kegiatan hanya dapat dibentuk untuk menunjang tim pelaksana kegiatan yang ditetapkan oleh Sekretaris Daerah.

Jumlah sekretariat tim pelaksana kegiatan diatur sebagai berikut:

- a. paling banyak 10 (sepuluh) orang untuk tim pelaksana kegiatan yang ditetapkan oleh Gubernur; atau
- b. paling banyak 7 (tujuh) orang untuk tim pelaksana kegiatan yang ditetapkan oleh sekretaris daerah.

Dalam hal tim pelaksana kegiatan telah terbentuk selama 3 (tiga) tahun berturut-turut, dapat dilakukan evaluasi terhadap urgensi dan efektifitas keberadaan tim dimaksud untuk dipertimbangkan menjadi tugas dan fungsi suatu satuan kerja perangkat daerah.

1.5 Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli, Dan Beracara

1.5.1 Honorarium Pemberi Keterangan Ahli atau Saksi Ahli

Honorarium pemberi keterangan ahli atau saksi ahli diberikan kepada pejabat negara, pejabat daerah, aparatur sipil negara, dan pihak lain yang diberi tugas menghadiri dan memberikan informasi atau keterangan sesuai dengan keahlian di bidang tugasnya yang diperlukan dalam tingkat penyidikan dan/atau persidangan di pengadilan. Dalam hal instansi yang mengundang atau memanggil pemberi keterangan ahli atau saksi ahli tidak memberikan honorarium dimaksud, instansi pengirim pemberi keterangan ahli atau saksi ahli dapat memberikan honorarium dimaksud.

1.5.2 Honorarium Beracara

Honorarium beracara diberikan kepada pejabat negara, pejabat daerah, aparatur sipil negara, dan pihak lain yang diberi tugas untuk beracara mewakili instansi pemerintah dalam persidangan pengadilan sepanjang merupakan tugas tambahan dan tidak duplikasi dengan pemberian gaji dan tunjangan kinerja atau tunjangan tambahan.

1.6 Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan

Honorarium penyuluhan atau pendampingan diberikan sebagai pengganti upah kerja kepada non aparatur sipil negara yang diangkat untuk melakukan penyuluhan berdasarkan surat keputusan pejabat yang berwenang. Dalam hal ketentuan mengenai upah minimum di suatu wilayah lebih tinggi daripada satuan biaya dalam Peraturan Gubernur ini, satuan biaya ini dapat dilampaui dan mengacu pada peraturan yang mengatur tentang upah minimum Provinsi Bengkulu dengan ketentuan:

- a lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) diberikan paling banyak 75% (tujuh puluh lima persen) dari upah minimum Provinsi Bengkulu;
- b lulusan DI/DII/DIII/Sarjana Terapan diberikan paling banyak 80% (delapan puluh persen) dari upah minimum Provinsi Bengkulu ;
- c lulusan Sarjana (S1) diberikan paling banyak 85 % (delapan puluh lima persen) dari upah minimum Provinsi Bengkulu ;
- d lulusan Master (S2) diberikan paling banyak 95% (Sembilan puluh lima persen) dari upah minimum Provinsi Bengkulu ; dan
- e lulusan Doktor (S3) diberikan paling banyak 125% (seratus dua puluh lima persen) dari upah minimum Provinsi Bengkulu.

1.7 Honorarium Rohaniawan

Honorarium rohaniawan diberikan kepada seseorang yang ditugaskan oleh pejabat yang berwenang sebagai rohaniawan dalam pengambilan sumpah jabatan.

1.8 Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin Atau Majalah, Pengelola Teknologi Informasi Atau Pengelola Website

1.8.1 Honorarium Tim Penyusunan Jurnal

Honorarium tim penyusunan jurnal diberikan kepada penyusun dan penerbit jurnal berdasarkan surat keputusan pejabat yang berwenang baik cetak maupun elektronik. Unsur sekretariat adalah pembantu umum, pelaksana dan yang sejenis, dan tidak berupa struktur organisasi tersendiri. Apabila diperlukan, dalam menyusun jurnal nasional atau internasional dapat diberikan honorarium kepada mitra bestari (*peer review*) sebesar Rp1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah) per orang Per jurnal.

1.8.2 Honorarium Tim Penyusunan Buletin atau Majalah

Honorarium tim penyusunan buletin atau majalah dapat diberikan kepada penyusun dan penerbit buletin atau majalah berdasarkan surat keputusan pejabat yang berwenang.

Majalah adalah terbitan berkala yang isinya berbagai liputan jurnalistik, pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca.

Buletin adalah media cetak berupa selebaran atau majalah berisi warta singkat atau pernyataan tertulis yang diterbitkan secara periodik yang ditujukan untuk lembaga atau kelompok profesi tertentu.

1.8.3 Honorarium Tim Pengelola Teknologi Informasi atau Website

Honorarium tim pengelola teknologi informasi atau *website* dapat diberikan kepada pengelola *website* atau media sejenis (tidak termasuk media sosial) berdasarkan surat keputusan Gubernur. *Website* atau media sejenis tersebut dikelola oleh pemerintah daerah.

Dalam hal pengelola teknologi informasi atau *Website* sudah merupakan struktur organisasi tersendiri dan telah diperhitungkan dalam komponen tambahan penghasilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengelola teknologi informasi atau *website* tidak diberikan honorarium dimaksud.

1.9 Honorarium Penyelenggaraan Ujian

Honorarium penyelenggaraan ujian merupakan imbalan diberikan kepada penyusun/pembuat naskah ujian, pengawas ujian, penguji, atau pemeriksa hasil ujian yang bersifat lokal sesuai dengan kewenangan pemerintah daerah.

1.10 Honorarium Penulisan Butir Soal Tingkat Provinsi

Honorarium penulisan butir soal tingkat provinsi diberikan sesuai dengan kepakaran kepada penyusun soal yang digunakan pada penilaian tingkat lokal, meliputi soal yang bersifat penilaian akademik, seperti soal ujian berstandar lokal, soal ujian, soal tes kompetensi akademik, soal calon aparatur sipil

negara, dan soal untuk penilaian non akademik seperti soal tes bakat, tes minat, soal yang mengukur kecenderungan perilaku, soal tes kompetensi guru yang non akademik, soal tes asesmen pegawai, soal kompetensi managerial sesuai dengan kewenangan pemerintahan daerah.

1.11 Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan Dan Pelatihan

1.11.1 Honorarium Penceramah

Honorarium penceramah dapat diberikan kepada Penceramah yang memberikan wawasan pengetahuan dan/atau *sharing experience* sesuai dengan keahliannya kepada peserta pendidikan dan pelatihan pada kegiatan pendidikan dan pelatihan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. berasal dari luar satuan kerja perangkat daerah penyelenggara atau masyarakat;
- b. berasal dari dalam satuan kerja perangkat daerah penyelenggara sepanjang peserta pendidikan dan pelatihan yang menjadi sasaran utama kegiatan berasal dari luar perangkat daerah penyelenggara dan/ atau masyarakat; atau
- c. dalam hal penceramah tersebut berasal dari satuan kerja perangkat daerah penyelenggara maka diberikan honorarium sebesar 50% (lima puluh persen) dari honorarium penceramah.

1.11.2 Honorarium Pengajar yang berasal dari Luar Satuan Kerja Perangkat Daerah Penyelenggara

Honorarium dapat diberikan kepada pengajar yang berasal dari luar satuan kerja perangkat daerah penyelenggara sepanjang kebutuhan pengajar tidak terpenuhi dari satuan kerja perangkat daerah penyelenggara.

1.11.3 Honorarium Pengajar yang berasal dari dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah Penyelenggara

Honorarium dapat diberikan kepada pengajar yang berasal dari dalam satuan kerja perangkat daerah penyelenggara, baik widyaiswara maupun pegawai lainnya. Bagi widyaiswara honorarium diberikan atas kelebihan jumlah minimal jam tatap muka. Ketentuan jumlah minimal tatap muka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.11.4 Honorarium Penyusunan Modul Pendidikan dan Pelatihan

Honorarium penyusunan modul pendidikan dan pelatihan dapat diberikan kepada aparatur sipil negara atau pihak lain yang diberi tugas untuk menyusun modul untuk pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berdasarkan surat keputusan Gubernur. Pemberian honorarium dimaksud berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

- a. bagi widyaiswara, honorarium dimaksud diberikan atas kelebihan minimal jam tatap muka widyaiswara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- b. satuan biaya ini diperuntukkan bagi penyusunan modul pendidikan dan pelatihan baru atau penyempurnaan modul pendidikan dan pelatihan lama dengan persentase penyempurnaan substansi modul pendidikan dan pelatihan paling sedikit 50% (lima puluh persen).

1.11.5 Honorarium Panitia Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan

Honorarium Panitia Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan dapat diberikan kepada panitia penyelenggara pendidikan dan pelatihan yang melaksanakan fungsi tata usaha pendidikan dan pelatihan, evaluator, dan fasilitator kunjungan serta hal lain yang menunjang penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan berjalan dengan baik dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. merupakan tugas tambahan atau perangkapan fungsi bagi yang bersangkutan;
- b. dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan urgensinya;
- c. jumlah peserta 40 (empat puluh) orang atau lebih, jumlah panitia yang dapat diberikan honorarium paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari jumlah peserta dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan;
- d. jumlah peserta kurang dari 40 (empat puluh) orang, jumlah panitia yang dapat diberikan honorarium paling banyak 4 (empat) orang; dan
- e. jam pelajaran yang digunakan untuk kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan adalah 45 (empat puluh lima) menit.

1.12 Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah

Honorarium tim anggaran pemerintah daerah dapat diberikan kepada anggota tim yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan Gubernur. Jumlah anggota kesekretariatan paling banyak 7 (tujuh) anggota.

1.13 Honorarium Tim Penyusunan Program Pembentukan Peraturan Daerah Dan Program Pembentukan Peraturan Gubernur, Penyeragaman Naskah Akademik, Tim Penyusunan/ Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah, Tim Pembahasan Rancangan Peraturan Gubernur/ Rancangan Peraturan Bersama Gubernur.

Honorarium yang diberikan kepada Tim yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur untuk Melakukan Pembentukan produk hukum daerah yang berbentuk

pengaturan. Pelaksanaan tugas Tim mempedomani Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan *juncto* Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Produk Hukum Daerah *juncto* Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu Nomor 9 Tahun 2017 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah.

- 1.13.1 Tim Penyusunan Program Pembentukan Peraturan Daerah dan Program Pembentukan Peraturan Gubernur bertugas untuk melakukan inventarisasi, seleksi substantif, menentukan skala prioritas pembentukan Produk Hukum Daerah dan Menyusun serta merumuskan daftar Program Pembentukan Peraturan Daerah dan Program Pembentukan Peraturan Gubernur di lingkup Pemerintah Provinsi Bengkulu.
- 1.13.2 Tim penyelarasan Naskah Akademik bertugas untuk melakukan koreksi dan perbaikan terhadap sistematika dan materi muatan Naskah Akademik Raperda.
- 1.13.3 Tim Penyusunan Raperda bertugas untuk menyiapkan Rancangan Perda yang akan dibahas di DPRD.
- 1.13.4 Tim Pembahasan Raperda diketuai oleh Sekretaris Daerah atau pejabat yang ditunjuk oleh Gubernur dan bertugas untuk melaksanakan pembahasan Perda bersama DPRD Provinsi Bengkulu.
- 1.13.5 Tim pembahasan Rapergub bertugas untuk menyiapkan dan membahas Rapergub bersama instansi terkait sebelum ditetapkan oleh Gubernur. Keanggotaan Tim mengikutsertakan perancang Peraturan perundang-undangan serta dapat mengikutsertakan instansi vertikal yang terkait dan/atau akademisi.

1.14 Honorarium Tim Penilai Angka Kredit

Honorarium Tim Penilai angka kredit merupakan Honorarium yang diberikan kepada pegawai yang ditugaskan dalam proses penilaian angka kredit diluar tugas rutinnnya masing-masing. Kegiatan penilaian dan penetapan angka kredit dilaksanakan berdasarkan surat tugas dari Kepala SKPD untuk setiap periode tertentu terhadap PAK sebagai dasar kenaikan pangkat.

1.15 Honorarium Pengurus Barang Milik Daerah

Honorarium yang diberikan kepada Pejabat/ ASN yang bertugas untuk melaksanakan Pengurusan Barang Milik Daerah.

Ketentuan Pengurus Barang Milik Daerah sebagai berikut :

1. Pemberian Honorarium Pengurus Barang Milik Daerah diberikan paling banyak 12 (dua belas) Bulan;

2. Pengelola Barang Milik Daerah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku Untuk Jumlah Pengurus Barang dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Pada tingkat Pengguna Anggaran/ Pengguna Barang berjumlah paling banyak 4 (empat) orang;
 - b. Pada tingkat Kuasa Pengguna Anggaran/ Kuasa Pengguna Barang Paling Banyak 2 (dua) orang.

1.16 Honorarium Tim Evaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten dan Kota

1.16.1 Honorarium Tim Evaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Tim Evaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Kabupaten dan Kota

Honorarium yang diberikan kepada Tim yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur untuk mengevaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Kabupaten dan Kota dalam lingkup Provinsi Bengkulu.

1.16.2 Honorarium Sekretariat Tim Evaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Sekretariat Tim Evaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Kabupaten dan Kota

Honorarium yang diberikan kepada Sekretariat untuk mendukung administrasi Tim evaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Kabupaten dan Kota dalam lingkup Provinsi Bengkulu.

1.17 Honorarium Tim Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

1.17.1 Honorarium Tim Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P)

Honorarium yang diberikan kepada Tim yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur untuk menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Pemerintah Provinsi Bengkulu.

1.17.2 Honorarium Sekretariat Tim Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P)

Honorarium yang diberikan kepada Sekretariat untuk mendukung administrasi Tim Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja

Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Pemerintah Provinsi Bengkulu.

1.18 Honorarium Tim Penyusunan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA&PPAS)

1.18.1 Honorarium Tim Penyusunan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA&PPAS) dan Kebijakan Umum Perubahan Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara Perubahan

Honorarium yang diberikan kepada Tim yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur untuk menyusun Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara dan Kebijakan Umum Perubahan Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara Perubahan Pemerintah Provinsi Bengkulu.

1.18.2 Honorarium Sekretariat Tim Penyusunan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA&PPAS) dan Kebijakan Umum Perubahan Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara Perubahan (KUA&PPAS- Perubahan)

Honorarium yang diberikan kepada Sekretariat untuk mendukung administrasi Tim Penyusunan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA&PPAS) dan Kebijakan Umum Perubahan Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA&PPAS- Perubahan).

1.19 Honorarium Tim Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya

1.19.1 Honorarium Tim Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya

Honorarium yang diberikan kepada Tim yang diberikan berdasarkan Keputusan Gubernur untuk melaksanakan Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya lingkup Provinsi Bengkulu.

1.19.2 Honorarium Sekretariat Tim Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya

Honorarium yang diberikan kepada sekretariat untuk mendukung administrasi Tim Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi,

Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya lingkup Provinsi Bengkulu.

1.20 Honorarium Tim Pembinaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Keuangan Daerah Provinsi Bengkulu

1.20.1 Honorarium Tim Pembinaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Keuangan Daerah Provinsi Bengkulu

Honorarium yang diberikan kepada Tim yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur untuk melakukan Pembinaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Keuangan Daerah Lingkup Pemerintah Provinsi Bengkulu.

1.20.2 Honorarium Sekretariat Tim Pembinaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Keuangan Daerah Provinsi Bengkulu

Honorarium yang diberikan kepada Sekretariat untuk mendukung administrasi Tim Pembinaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Keuangan Daerah Lingkup Provinsi Bengkulu.

Satuan Biaya Honorarium terinci pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Satuan Biaya Honorarium

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|-----------------|--|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1.1 | HONORARIUM PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA KEUANGAN | | |
| | 1.1.1 Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) /Pengguna Anggaran (PA)/Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) | | |
| | a. Nilai pagu dana s.d. Rp100 juta | OB | 1.040.000 |
| | b. Nilai pagu dana di atas Rp100 juta s.d. Rp250 juta | OB | 1.250.000 |
| | c. Nilai pagu dana di atas Rp 250 juta s.d. Rp 500 juta | OB | 1.450.000 |
| | d. Nilai pagu dana di atas Rp 500 juta s.d. Rp1 miliar | OB | 1.660.000 |
| | e. Nilai pagu dana di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2,5 miliar | OB | 1.970.000 |
| | f. Nilai pagu dana di atas Rp 2,5 miliar s.d. Rp 5 miliar | OB | 2.280.000 |
| | g. Nilai pagu dana di atas Rp 5 miliar s.d. Rp 10 miliar | OB | 2.590.000 |
| | h. Nilai pagu dana di atas Rp 10 miliar s.d. Rp 25 miliar | OB | 3.010.000 |
| | i. Nilai pagu dana di atas Rp 25 miliar s.d. Rp 50 miliar | OB | 3.420.000 |
| | j. Nilai pagu dana di atas Rp 50 miliar s.d. Rp 75 miliar | OB | 3.840.000 |
| | k. Nilai pagu dana di atas Rp 75 miliar s.d. Rp 100 miliar | OB | 4.250.000 |
| | l. Nilai pagu dana di atas Rp 100 miliar s.d. Rp 250 miliar | OB | 4.770.000 |
| | m. Nilai pagu dana di atas Rp 250 miliar s.d. Rp 500 miliar | OB | 5.290.000 |

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|-----------------|---|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| | n. Nilai pagu dana di atas Rp 500 miliar s.d. Rp 750 miliar | OB | 5.810.000 |
| | o. Nilai pagu dana di atas Rp 750 miliar s.d. Rp 1 triliun | OB | 6.330.000 |
| | p. Nilai pagu dana di atas Rp 1 triliun | OB | 7.370.000 |
| | 1.1.2 Honorarium Bendahara Umum Daerah (BUD) | OB | 2.250.000 |
| | 1.1.3 Honorarium Kuasa Bendahara Umum Daerah (KBUD) | OB | 1.500.000 |
| | 1.1.4 Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) | | |
| | a Nilai pagu dana s.d. Rp 50 juta | OB | 300.000 |
| | b Nilai pagu dana di atas Rp 50 juta s.d. Rp 100 juta | OB | 600.000 |
| | c Nilai pagu dana di atas Rp 100 juta s.d. Rp 250 juta | OB | 700.000 |
| | d Nilai pagu dana di atas Rp 250 juta s.d. Rp 500 juta | OB | 845.000 |
| | e Nilai pagu dana di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar | OB | 960.000 |
| | f Nilai pagu dana di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2,5 miliar | OB | 1.145.000 |
| | g Nilai pagu dana di atas Rp 2,5 miliar s.d. Rp 5 miliar | OB | 1.320.000 |
| | h Nilai pagu dana di atas Rp 5 miliar s.d. Rp 10 miliar | OB | 1.500.000 |
| | i Nilai pagu dana di atas Rp 10 miliar s.d. Rp 25 miliar | OB | 1.750.000 |
| | j Nilai pagu dana di atas Rp 25 miliar s.d. Rp 50 miliar | OB | 1.990.000 |
| | k Nilai pagu dana di atas Rp 50 miliar s.d. Rp 75 miliar | OB | 2.230.000 |
| | l Nilai pagu dana di atas Rp 75 miliar s.d. Rp 100 miliar | OB | 2.475.000 |
| | m Nilai pagu dana di atas Rp 100 miliar s.d. Rp 250 miliar | OB | 2.775.000 |
| | n Nilai pagu dana di atas Rp 250 miliar s.d. Rp 500 miliar | OB | 3.000.000 |
| | o Nilai pagu dana di atas Rp 500 miliar s.d. Rp 750 miliar | OB | 3.380.000 |
| | p Nilai pagu dana di atas Rp 750 miliar s.d. Rp1 triliun | OB | 3.650.000 |
| | q Nilai pagu dana di atas Rp 1 triliun | OB | 4.250.000 |
| | 1.1.5 Staf Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) | | |
| | a. Nilai pagu dana di atas Rp 50 juta s.d. Rp100 juta | OB | 400.000 |
| | b. Nilai pagu dana di atas Rp 100 juta s.d. Rp 250 juta | OB | 480.000 |
| | c. Nilai pagu dana di atas Rp 250 juta s.d. Rp 500 juta | OB | 560.000 |
| | d. Nilai pagu dana di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar | OB | 640.000 |
| | e. Nilai pagu dana di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2,5 miliar | OB | 760.000 |
| | f. Nilai pagu dana di atas Rp 2,5 miliar s.d. Rp 5 miliar | OB | 880.000 |
| | g. Nilai pagu dana di atas Rp 5 miliar s.d. Rp 10 miliar | OB | 1.000.000 |
| | h. Nilai pagu dana di atas Rp 10 miliar s.d. Rp 25 miliar | OB | 1.165.000 |

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|-----------------|---|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| | i. Nilai pagu dana di atas Rp 25 miliar s.d. Rp 50 miliar | OB | 1.325.000 |
| | j. Nilai pagu dana di atas Rp 50 miliar s.d. Rp 75 miliar | OB | 1.480.000 |
| | k. Nilai pagu dana di atas Rp 75 miliar s.d. Rp 100 miliar | OB | 1.650.000 |
| | l. Nilai pagu dana di atas Rp 100 miliar s.d. Rp 250 miliar | OB | 1.850.000 |
| | m. Nilai pagu dana di atas Rp 250 miliar s.d. Rp 500 miliar | OB | 2.050.000 |
| | n. Nilai pagu dana di atas Rp 500 miliar s.d. Rp 750 miliar | OB | 2.250.000 |
| | o. Nilai pagu dana di atas Rp 750 miliar s.d. Rp 1 triliun | OB | 2.450.000 |
| | p. Nilai pagu dana di atas Rp 1 triliun | OB | 2.855.000 |
| | 1.1.6 Pejabat Penatausahaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (PPK SKPD) dan Pejabat Penatausahaan Keuangan Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (PPK SKPKD) | | |
| | a Nilai pagu dana s.d. Rp 100 juta | OB | 400.000 |
| | b Nilai pagu dana di atas Rp 100 juta s.d. Rp 250 juta | OB | 480.000 |
| | c Nilai pagu dana di atas Rp 250 juta s.d. Rp 500 juta | OB | 570.000 |
| | d Nilai pagu dana di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar | OB | 660.000 |
| | e Nilai pagu dana di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2,5 miliar | OB | 770.000 |
| | f Nilai pagu dana di atas Rp 2,5 miliar s.d. Rp 5 miliar | OB | 880.000 |
| | g Nilai pagu dana di atas Rp 5 miliar s.d. Rp 10 miliar | OB | 990.000 |
| | h Nilai pagu dana di atas Rp 10 miliar s.d. Rp 25 miliar | OB | 1.250.000 |
| | i Nilai pagu dana di atas Rp 25 miliar s.d. Rp 50 miliar | OB | 1.520.000 |
| | j Nilai pagu dana di atas Rp 50 miliar s.d. Rp 75 miliar | OB | 1.780.000 |
| | k Nilai pagu dana di atas Rp 75 miliar s.d. Rp 100 miliar | OB | 2.040.000 |
| | l Nilai pagu dana di atas Rp 100 miliar s.d. Rp 250 miliar | OB | 2.440.000 |
| | m Nilai pagu dana di atas Rp 250 miliar s.d. Rp 500 miliar | OB | 2.830.000 |
| | n Nilai pagu dana di atas Rp 500 miliar s.d. Rp 750 miliar | OB | 3.230.000 |
| | o Nilai pagu dana di atas Rp 750 miliar s.d. Rp 1 triliun | OB | 3.620.000 |
| | p Nilai pagu dana di atas Rp 1 triliun | OB | 4.420.000 |
| | 1.1.7 Bendahara Pengeluaran atau Bendahara Penerimaan | | |
| | a Nilai pagu dana s.d. Rp 100 juta | OB | 340.000 |
| | b Nilai pagu dana di atas Rp 100 juta s.d. Rp 250 juta | OB | 420.000 |
| | c Nilai pagu dana di atas Rp 250 juta s.d. Rp 500 juta | OB | 500.000 |
| | d Nilai pagu dana di atas Rp 500 juta s.d. Rp miliar | OB | 570.000 |

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|-----------------|---|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| | e Nilai pagu dana di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2,5 miliar | OB | 670.000 |
| | f Nilai pagu dana di atas Rp 2,5 miliar s.d. Rp 5 miliar | OB | 770.000 |
| | g Nilai pagu dana di atas Rp 5 miliar s.d. Rp 10 miliar | OB | 860.000 |
| | h Nilai pagu dana di atas Rp 10 miliar s.d. Rp 25 miliar | OB | 1.090.000 |
| | i Nilai pagu dana di atas Rp 25 miliar s.d. Rp 50 miliar | OB | 1.320.000 |
| | j Nilai pagu dana di atas Rp 50 miliar s.d. Rp 75 miliar | OB | 1.550.000 |
| | k Nilai pagu dana di atas Rp 75 miliar s.d. Rp 100 miliar | OB | 1.780.000 |
| | l Nilai pagu dana di atas Rp 100 miliar s.d. Rp 250 miliar | OB | 2.120.000 |
| | m Nilai pagu dana di atas Rp 250 miliar s.d. Rp 500 miliar | OB | 2.470.000 |
| | n Nilai pagu dana di atas Rp 500 miliar s.d. Rp 750 miliar | OB | 2.810.000 |
| | o Nilai pagu dana di atas Rp 750 miliar s.d. Rp 1 triliun | OB | 3.160.000 |
| | p Nilai pagu dana di atas Rp 1 triliun | OB | 3.840.000 |
| | 1.1.8 Bendahara Pengeluaran Pembantu atau Bendahara Penerimaan Pembantu | | |
| | a Nilai pagu dana s.d. Rp 100 juta | OB | 260.000 |
| | b Nilai pagu dana di atas Rp 100 juta s.d. Rp 250 juta | OB | 310.000 |
| | c Nilai pagu dana di atas Rp 250 juta s.d. Rp 500 juta | OB | 370.000 |
| | d Nilai pagu dana di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar | OB | 430.000 |
| | e Nilai pagu dana di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2,5 miliar | OB | 500.000 |
| | f Nilai pagu dana di atas Rp 2,5 miliar s.d. Rp 5 miliar | OB | 570.000 |
| | g Nilai pagu dana di atas Rp 5 miliar s.d. Rp 10 miliar | OB | 640.000 |
| | h Nilai pagu dana di atas Rp 10 miliar s.d. Rp 25 miliar | OB | 810.000 |
| | i Nilai pagu dana di atas Rp 25 miliar s.d. Rp 50 miliar | OB | 980.000 |
| | j Nilai pagu dana di atas Rp 50 miliar s.d. Rp 75 miliar | OB | 1.150.000 |
| | k Nilai pagu dana di atas Rp 75 miliar s.d. Rp 100 miliar | OB | 1.330.000 |
| | l Nilai pagu dana di atas Rp 100 miliar s.d. Rp 250 miliar | OB | 1.580.000 |
| | m Nilai pagu dana di atas Rp 250 miliar s.d. Rp 500 miliar | OB | 1.840.000 |
| | n Nilai pagu dana di atas Rp 500 miliar s.d. Rp 750 miliar | OB | 2.090.000 |
| | o Nilai pagu dana di atas Rp 750 miliar s.d. Rp 1 triliun | OB | 2.350.000 |
| | p Nilai pagu dana di atas Rp 1 triliun | OB | 2.860.000 |
| | 1.1.9 Staf Bendahara Pengeluaran | | |
| | 0 s.d 100 Juta | OB | |
| | > 100 Juta s.d 250 Juta | OB | 250.000 |
| | > 250 Juta s.d 500 Juta | OB | |

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|-----------------|--|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| | > 500 Juta s.d 1 Miliar | | 250.000 |
| | > 1 Miliar s.d 2,5 Miliar | | |
| | > 2,5 Miliar s.d 5 Miliar | | |
| | > 5 Miliar s.d 10 Miliar | | |
| | > 10 Miliar s.d 25 Miliar | | |
| | > 25 Miliar s.d 50 Miliar | OB | 330.000 |
| | > 50 Miliar s.d 75 Miliar | OB | |
| | > 75 Miliar s.d 100 Miliar | OB | 410.000 |
| | > 100 Miliar s.d 250 Miliar | OB | |
| | > 250 Miliar s.d 500 Miliar | OB | 490.000 |
| | > 500 Miliar s.d 750 Miliar | OB | |
| | > 750 Miliar s.d 1 Triliun | OB | 570.000 |
| | 1.1.10 Pembantu Bendahara Pengeluaran | | |
| | 0 s.d 100 Juta | OB | 200.000 |
| | > 100 Juta s.d 250 Juta | OB | |
| | > 250 Juta s.d 500 Juta | OB | |
| | > 500 Juta s.d 1 Miliar | OB | |
| | > 1 Miliar s.d 2,5 Miliar | OB | |
| | > 2,5 Miliar s.d 5 Miliar | OB | |
| | > 5 Miliar s.d 10 Miliar | OB | |
| | > 10 Miliar s.d 25 Miliar | OB | |
| | > 25 Miliar s.d 50 Miliar | OB | |
| | > 50 Miliar s.d 75 Miliar | OB | |
| | > 75 Miliar s.d 100 Miliar | OB | 400.000 |
| | > 100 Miliar s.d 250 Miliar | OB | |
| | > 250 Miliar s.d 500 Miliar | OB | 450.000 |
| | > 500 Miliar s.d 750 Miliar | OB | |
| | > 750 Miliar s.d 1 Triliun | OB | 550.000 |
| 1.2 | HONORARIUM PENGADAAN BARANG/ JASA | | |
| | 1.2.1 Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/ Jasa | OB | 680.000 |
| | 1.2.2 Honorarium Tim Teknis | | |
| | a) 0 s.d 200 Juta | OP | 150.000 |
| | b) > 200 Juta s.d 500 Juta | OP | 360.000 |
| | c) > 500 Juta s.d 1 Miliar | OP | 420.000 |
| | d) > 1 Miliar s.d 2,5 Miliar | OP | 480.000 |
| | e) > 2,5 Miliar s.d 5 Miliar | OP | 600.000 |
| | f) > 5 Miliar s.d 10 Miliar | OP | 720.000 |
| | g) > 10 Miliar s.d 20 Miliar | OP | 840.000 |
| | h) > 20 Miliar s.d 50 Miliar | OP | 960.000 |
| | i) > 50 Miliar s.d 75 Miliar | OP | 1.100.000 |
| | j) > 75 Miliar s.d 100 Miliar | OP | 1.220.000 |
| | k) > 100 Miliar s.d 250 Miliar | OP | 1.400.000 |
| | 1.2.3 Honorarium TIM/ Tenaga Ahli (Pengelola Teknis) | | |
| | a) 0 s.d 200 Juta | OP | 250.000 |
| | b) > 200 Juta s.d 500 Juta | OP | 460.000 |
| | c) > 500 Juta s.d 1 Miliar | OP | 520.000 |
| | d) > 1 Miliar s.d 2,5 Miliar | OP | 580.000 |
| | e) > 2,5 Miliar s.d 5 Miliar | OP | 700.000 |
| | f) > 5 Miliar s.d 10 Miliar | OP | 820.000 |
| | g) > 10 Miliar s.d 20 Miliar | OP | 940.000 |
| | h) > 20 Miliar s.d 50 Miliar | OP | 1.060.000 |
| | i) > 50 Miliar s.d 75 Miliar | OP | 1.200.000 |
| | j) > 75 Miliar s.d 100 Miliar | OP | 1.320.000 |
| | k) > 100 Miliar s.d 250 Miliar | OP | 1.500.000 |

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|-----------------|---|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1.3 | HONORARIUM NARASUMBER/ PEMBAHAS/ MODERATOR/ PEMBAWA ACARA/ PANITIA | | |
| | 1.3.1 Honorarium Narasumber/ Pembahas | | |
| | a. Menteri/ Pejabat Setingkat Menteri/ Pejabat Negara Lainnya | OJ | 1.700.000 |
| | b. Kepala Daerah/ Pejabat Setingkat Gubernur/ Pejabat Daerah Lainnya yang disetarakan | OJ | 1.400.000 |
| | c. Pejabat Eselon I/ yang disetarakan | OJ | 1.200.000 |
| | d. Pejabat Eselon II/ yang disetarakan | OJ | 1.000.000 |
| | e. Pejabat Eselon III ke Bawah/ yang disetarakan | OJ | 900.000 |
| | 1.3.2 Honorarium Moderator | OK | 700.000 |
| | 1.3.3 Honorarium Pembawa Acara | OK | 400.000 |
| | 1.3.4 Honorarium Pembaca DOA | OK | 300.000 |
| | 1.3.5 Honorarium Panitia | | |
| | a. Penanggung Jawab | OK | 450.000 |
| | b. Ketua/ Wakil Ketua | OK | 400.000 |
| | c. Sekretaris | OK | 300.000 |
| | d. Anggota | OK | 300.000 |
| 1.4 | HONORARIUM TIM PELAKSANA KEGIATAN DAN SEKRETARIAT TIM PELAKSANA KEGIATAN | | |
| | 1.4.1 Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan | | |
| | yang ditetapkan oleh Gubernur | | |
| | a. Pengarah | OB | 1.500.000 |
| | b. Penanggungjawab | OB | 1.250.000 |
| | c. Ketua | OB | 1.000.000 |
| | d. Wakil Ketua | OB | 850.000 |
| | e. Sekretaris | OB | 750.000 |
| | f. Anggota | OB | 750.000 |
| | 1.4.2 yang ditetapkan oleh Sekretaris Daerah | | |
| | a. Pengarah | OB | 750.000 |
| | b. Penanggungjawab | OB | 700.000 |
| | c. Ketua | OB | 650.000 |
| | d. Wakil Ketua | OB | 600.000 |
| | e. Sekretaris | OB | 500.000 |
| | f. Anggota | OB | 500.000 |
| | 1.4.3 Honorarium Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan | | |
| | Yang ditetapkan oleh Sekretaris Daerah | | |
| | a. Ketua/ Wakil Ketua | OB | 250.000 |
| | b. Anggota | OB | 220.000 |
| 1.5 | HONORARIUM PEMBERI KETERANGAN AHLI/ SAKSI AHLI DAN BERACARA | | |
| | 1.15.1 Honorarium Pemberi Keterangan Ahli/ Saksi Ahli | OK | 1.800.000 |
| | 1.15.2 Honorarium Beracara | OK | 1.800.000 |
| 1.6 | HONORARIUM PENYULUHAN ATAU PENDAMPINGAN NON PEGAWAI NEGERI SIPIL | | |
| | 1.6.1 SLTA | OB | 1.725.000 |
| | 1.6.2 DI/DII/DIII/Sarjana Terapan | OB | 1.840.000 |
| | 1.6.3 Sarjana (S1) | OB | 1.955.000 |
| | 1.6.4 Master (S2) | OB | 2.185.000 |
| | 1.6.5 Doktor (S3) | OB | 2.760.000 |
| 1.7 | HONORARIUM PENDAMPING DAN/ATAU FASILITATOR | | |
| | 1.7.1 Tenaga Pendamping | OB | 1.600.000 |
| | 1.7.2 Tenaga Koordinator Pendamping | OB | 1.300.000 |
| | 1.7.3 Tenaga Fasilitator | OB | 1.000.000 |

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|-----------------|---|-------------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1.8 | HONORARIUM ROHANIAWAN | OK | 400.000 |
| 1.9 | HONORARIUM TIM PENYUSUNAN JURNAL/BULETIN/ MAJALAH/ PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI/ PENGELOLA WEBSITE | | |
| | 1.9.1 Honorarium Tim Penyusunan Jurnal | | |
| | a. Penanggung Jawab | Oter | 500.000 |
| | b. Redaktur | Oter | 400.000 |
| | c. Penyunting/ Editor | Oter | 300.000 |
| | d. Desain Grafis | Oter | 180.000 |
| | e. Fotografer | Oter | 180.000 |
| | f. Sekretariat | Oter | 150.000 |
| | g. Pembuat Artikel | Per Halaman | 200.000 |
| | 1.9.2 Honorarium Tim Penyusunan Buletin/ Majalah | | |
| | a Penanggung Jawab | Oter | 400.000 |
| | b Redaktur | Oter | 300.000 |
| | c Penyunting/ Editor | Oter | 250.000 |
| | d Desain Grafis | Oter | 180.000 |
| | e Fotografer | Oter | 180.000 |
| | f Sekretariat | Oter | 150.000 |
| | g Pembuat Artikel | Per Halaman | 100.000 |
| | 1.9.3 Honorarium Tim Pengelola Teknologi Informasi atau Website | | |
| | a Penanggung Jawab | OB | 500.000 |
| | b Redaktur | OB | 450.000 |
| | c Editor | OB | 400.000 |
| | d Web Admin | OB | 350.000 |
| | e Web Developer | OB | 300.000 |
| | f Pembuat Artikel | Per Halaman | 100.000 |
| 1.10 | HONORARIUM PENYELENGGARA UJIAN | | |
| | 1.10.1 Honorarium Penyelenggara Ujian Tingkat Pendidikan Dasar | | |
| | a. Penyusun atau Pembuat Bahan Ujian | Naskah/ Pelajaran | 150.000 |
| | b. Pengawas Ujian | OH | 240.000 |
| | 1.10.2 Honorarium Penyelenggara Ujian Tingkat Pendidikan Menengah | | |
| | a. Penyusun atau Pembuat Bahan Ujian | Naskah/ Pelajaran | 190.000 |
| | b. Pengawas Ujian | OH | 270.000 |
| | c. Pemeriksa Hasil Ujian | Siswa/ Mata Ujian | 7.500 |
| 1.11 | HONORARIUM PENULISAN BUTIR SOAL TINGKAT PROVINSI | | |
| | 1.11.1 Honorarium Penyusunan Butir Soal Tingkat Provinsi | Per Butir Soal | 100.000 |
| | 1.11.2 Honorarium Telaah Butir Soal Tingkat Provinsi | | |
| | a. Telaah Materi Soal | Per Butir Soal | 45.000 |
| | b. Telaah Bahasa Soal | Per Butir Soal | 20.000 |
| 1.12 | HONORARIUM PENYELENGGARAAN KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) | | |
| | 1.12.1 Honorarium Penceramah | OJP | 1.000.000 |

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|-----------------|---|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| | 1.12.2 Honorarium Pengajar yang berasal dari luar satuan kerja perangkat daerah penyelenggara | OJP | 300.000 |
| | 1.12.3 Honorarium Pengajar yang berasal dari dalam satuan kerja perangkat daerah penyelenggara | OJP | 200.000 |
| | 1.12.4 Honorarium Penyusunan Modul Diklat | Per Modul | 5.000.000 |
| | 1.12.5 Honorarium Panitia Penyelenggara Kegiatan Diklat | | |
| | a. Lama Diklat s.d 5 Hari | | |
| | 1) Penanggung Jawab | OK | 450.000 |
| | 2) Ketua/ Wakil Ketua | OK | 400.000 |
| | 3) Sekretaris | OK | 300.000 |
| | 4) Anggota | OK | 300.000 |
| | b. Lama Diklat 6 s.d 30 Hari | | |
| | 1) Penanggung Jawab | OK | 675.000 |
| | 2) Ketua/ Wakil Ketua | OK | 600.000 |
| | 3) Sekretaris | OK | 450.000 |
| | 4) Anggota | OK | 450.000 |
| | c. Lama Diklat lebih dari 30 Hari | | |
| | 1) Penanggung Jawab | OK | 900.000 |
| | 2) Ketua/ Wakil Ketua | OK | 800.000 |
| | 3) Sekretaris | OK | 600.000 |
| | 4) Anggota | OK | 600.000 |
| 1.13 | HONORARIUM TIM ANGGARAN PEMERINTAH DAERAH | | |
| | 1.13.1 Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah | | |
| | a. Pembina | OB | 3.500.000 |
| | b. Pengarah | OB | 3.000.000 |
| | c. Ketua | OB | 2.500.000 |
| | d. Wakil Ketua | OB | 2.000.000 |
| | e. Sekretaris | OB | 1.500.000 |
| | f. Anggota | OB | 1.300.000 |
| | 1.13.2 Honorarium Sekretariat Tim Anggaran Pemerintah Daerah | | |
| | a. Ketua | OB | 1.000.000 |
| | b. Sekretaris | OB | 900.000 |
| | c. Anggota | OB | 600.000 |
| 1.14 | Honorarium Tim Penyusunan Program Pembentukan Peraturan Daerah Dan Program Pembentukan Peraturan Gubernur, Penyelarasan Naskah Akademik, Tim Penyusunan/ Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah, Tim Pembahasan Rancangan Peraturan Gubernur/ Rancangan Peraturan Bersama Gubernur | | |
| | a. Pengarah | OB/OK | 1.700.000 |
| | b. Penanggung Jawab | OB/OK | 1.600.000 |
| | c. Ketua | OB/OK | 1.500.000 |
| | d. Wakil Ketua | OB/OK | 1.400.000 |
| | e. Sekretaris | OB/OK | 1.300.000 |
| | f. Anggota | OB/OK | 1.200.000 |
| 1.15 | Honorarium Tim Penilai Angka Kredit | | |
| | a. Tim Penilai Angka Kredit | DUPAK | 50.000 |
| | b. Tim Sekretariat Angka Kredit | DUPAK | 20.000 |
| 1.16 | Honorarium Pengurus Barang Milik Daerah | | |
| | a. Pengurus Barang Milik Daerah tingkat PA/PB | OB | 550.000 |
| | b. Pengurus Barang Milik Daerah tingkat KPA/KPB | OB | 500.000 |

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|-----------------|--|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1.17 | Honorarium Tim Evaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten dan Kota | | |
| | 1.17.1 Honorarium Tim Evaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Kabupaten dan Kota | | |
| | a. Pengarah | OK | 1.500.000 |
| | b. Penanggung Jawab | OK | 1.300.000 |
| | c. Ketua | OK | 1.250.000 |
| | d. Wakil Ketua | OK | 1.100.000 |
| | e. Sekretaris | OK | 1.000.000 |
| | f. Anggota | OK | 750.000 |
| | 1.17.2 Honorarium Sekretariat Tim Evaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Kabupaten dan Kota | | |
| | a. Ketua/Wakil Ketua | OK | 250.000 |
| | b. Anggota | OK | 220.000 |
| 1.18 | Honorarium Tim Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) | | |
| | 1.18.1 Honorarium Tim Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) | | |
| | a. Pengarah | OB/OK | 1.500.000 |
| | b. Penanggung Jawab | OB/OK | 1.300.000 |
| | c. Ketua | OB/OK | 1.250.000 |
| | d. Wakil Ketua | OB/OK | 1.100.000 |
| | e. Sekretaris | OB/OK | 1.000.000 |
| | f. Anggota | OB/OK | 750.000 |
| | 1.18.2 Honorarium Sekretariat Tim Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) | | |
| | a. Ketua/Wakil Ketua | OB/OK | 250.000 |
| | b. Anggota | OB/OK | 220.000 |
| 1.19 | Honorarium Tim Penyusunan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA&PPAS) | | |
| | 1.19.1 Honorarium Tim Penyusunan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA&PPAS) dan Kebijakan Umum Perubahan Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara Perubahan (KUA&PPAS-Perubahan) | | |
| | a. Pengarah | OB/OK | 1.500.000 |
| | b. Penanggung Jawab | OB/OK | 1.300.000 |
| | c. Ketua | OB/OK | 1.250.000 |
| | d. Wakil Ketua | OB/OK | 1.100.000 |
| | e. Sekretaris | OB/OK | 1.000.000 |
| | f. Anggota | OB/OK | 750.000 |

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|-----------------|--|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| | 1.19.2 Honorarium Sekretariat Tim Penyusunan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA&PPAS) dan Kebijakan Umum Perubahan Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara Perubahan (KUA&PPAS-Perubahan) | | |
| | a. Ketua/Wakil Ketua | OB/OK | 250.000 |
| | b. Anggota | OB/OK | 220.000 |
| 1.20 | Honorarium Tim Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya | | |
| | 1.20.1 Honorarium Tim Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya | | |
| | a. Pengarah | OB/OK | 1.500.000 |
| | b. Penanggung Jawab | OB/OK | 1.300.000 |
| | c. Ketua | OB/OK | 1.250.000 |
| | d. Wakil Ketua | OB/OK | 1.100.000 |
| | e. Sekretaris | OB/OK | 1.000.000 |
| | f. Anggota | OB/OK | 750.000 |
| | 1.20.2 Honorarium Sekretariat Tim Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya | | |
| | a. Ketua/Wakil Ketua | OB/OK | 250.000 |
| | b. Anggota | OB/OK | 220.000 |
| 1.21 | Honorarium Tim Pembinaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Keuangan Daerah Provinsi Bengkulu | | |
| | 1.21.1 Honorarium Tim Pembinaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Keuangan Daerah Provinsi Bengkulu | | |
| | a. Pengarah | OB/OK | 1.500.000 |
| | b. Penanggung Jawab | OB/OK | 1.300.000 |
| | c. Ketua | OB/OK | 1.250.000 |
| | d. Wakil Ketua | OB/OK | 1.100.000 |
| | e. Sekretaris | OB/OK | 1.000.000 |
| | f. Anggota | OB/OK | 750.000 |
| | 1.21.2 Honorarium Sekretariat Tim Pembinaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Keuangan Daerah Provinsi Bengkulu | | |
| | a. Ketua/Wakil Ketua | OB/OK | 250.000 |
| | b. Anggota | OB/OK | 220.000 |

2. SATUAN BIAYA PERJALANAN DINAS

Perjalanan dinas merupakan perjalanan ke luar tempat kedudukan yang dilakukan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk kepentingan Pemerintahan Daerah.

Perjalanan dinas adalah perjalanan dinas jabatan yang dilakukan oleh pejabat negara, pejabat daerah, aparatur sipil negara, dan pihak lain (non ASN) Adapun perjalanan dinas jabatan ini dilakukan dalam rangka:

- a. pelaksanaan tugas dan fungsi yang melekat pada jabatan;
- b. mengikuti rapat, seminar, dan kegiatan sejenis Lainnya
- c. pengumandahan (datasering);
- d. menempuh ujian dinas atau ujian jabatan;
- e. menghadap majelis penguji kesehatan pegawai negeri atau menghadap seorang dokter penguji kesehatan yang ditunjuk, untuk mendapatkan surat keterangan dokter tentang kesehatannya guna kepentingan jabatan;
- f. memperoleh pengobatan berdasarkan surat keterangan dokter, karena mendapat cedera pada waktu atau karena melakukan tugas;
- g. mendapatkan pengobatan berdasarkan keputusan majelis penguji kesehatan Pegawai negeri;
- h. penugasan untuk mengikuti pendidikan setara Diploma/S1/S2/S3; dan mengikuti pendidikan dan pelatihan.

Perjalanan dinas jabatan dilaksanakan dengan memperhatikan beberapa prinsip antara lain:

- a. selektif, yaitu hanya untuk kepentingan yang sangat tinggi dan prioritas yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan daerah;
- b. ketersediaan anggaran dan kesesuaian dengan pencapaian kinerja satuan kerja perangkat daerah;
- c. efisiensi penggunaan belanja daerah; dan
- d. akuntabilitas pemberian perintah pelaksanaan perjalanan dinas dan pembebanan Perjalanan dinas.

Perjalanan Dinas Dalam Negeri terdiri dari :

a. Perjalanan Dinas Biasa

Perjalanan Dinas Biasa merupakan perjalanan dinas jabatan melewati batas kota dan perjalanan dinas pindah bagi pejabat daerah, pegawai negeri, pegawai tidak tetap dan pihak lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Perjalanan Dinas Tetap

Perjalanan Dinas Tetap merupakan perjalanan dinas yang dihitung dengan memperhatikan jumlah pejabat yang melaksanakan perjalanan dinas.

Pengeluaran oleh pemerintah daerah untuk pelayanan masyarakat. Contoh: perjalanan dinas oleh tenaga penyuluh pertanian, juru penerang, penyuluh agama, dan lainnya.

c. Perjalanan Dinas Dalam Kota

Perjalanan Dinas Dalam Kota merupakan perjalanan dinas bagi pejabat daerah, pegawai negeri, pegawai tidak tetap, dan pihak lain sesuai ketentuan peraturan perundang undangan baik yang dilaksanakan lebih dari 8 (delapan) jam maupun yang dilaksanakan sampai dengan 8 (delapan) jam termasuk pemberian uang transportasi pada masyarakat dalam rangka menghadiri rapat, seminar, dan sejenisnya.

d. Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota

Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota merupakan perjalanan dinas dalam rangka rapat, seminar, dan sejenisnya yang dilaksanakan di dalam kota pada pemerintah daerah penyelenggara dan dibiayai seluruhnya oleh pemerintah daerah penyelenggara maupun yang dilaksanakan pemerintah daerah penyelenggara di dalam kota pemerintah daerah peserta dan biaya perjalanan dinasnya ditanggung oleh pemerintah daerah peserta, yang meliputi:

1. Biaya transportasi peserta, panitia/moderator, dan/atau narasumber baik yang berasal dari dalam kota maupun dari luar kota;
2. Biaya paket meeting (*halfday/fullday/fullboard/residence*);
3. Uang saku peserta, panitia/moderator, dan/atau narasumber baik yang berasal dari dalam kota maupun dari luar kota;
4. Uang harian dan/atau biaya penginapan peserta, panitia/moderator, dan/atau narasumber yang mengalami kesulitan transportasi.

Besaran nilai biaya paket meeting, uang transport, uang saku, dan uang harian mengikuti ketentuan peraturan perundangundangan.

e. Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota

Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota merupakan perjalanan dinas dalam rangka rapat, seminar, dan sejenisnya yang dilaksanakan di luar kota pada pemerintah daerah penyelenggara dan dibiayai seluruhnya oleh pemerintah daerah penyelenggara, serta dilaksanakan di luar kota pemerintah daerah peserta dengan biaya perjalanan dinas yang ditanggung oleh pemerintah daerah peserta, meliputi:

1. Biaya transportasi peserta, panitia/moderator, dan/atau narasumber baik yang berasal dari dalam kota maupun dari luar kota;
2. Biaya paket meeting (*halfday/fullday/fullboard/residence*);
3. Uang saku peserta, panitia/moderator dan/atau narasumber baik yang berasal dari dalam kota maupun dari luar kota;

4. Uang harian dan/atau biaya penginapan peserta, panitia/moderator, dan/atau narasumber yang mengalami kesulitan transportasi.

Besaran nilai biaya paket meeting, uang transport, uang saku, dan uang harian mengikuti ketentuan yang mengatur mengenai standar biaya tahun berkenaan.

Perjalanan dinas jabatan terdiri atas komponen sebagai berikut:

- a. uang harian;
- b. biaya transport;
- c. biaya Penginapan; dan
- d. uang representasi perjalanan dinas.

Selain Komponen sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 26 Tahun 2019 tentang Perjalanan Dinas bagi Gubernur dan Wakil Gubernur, Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Aparatur Sipil Negara, Calon Aparatur Sipil Negara dan Non Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bengkulu, pelaksana Perjalanan Dinas dapat diberikan Biaya Pemeriksaan *Covid-19 (Swab Antigen dan Swab PCR)* sepanjang dalam masa Pandemi *Covid-19*.

Ketentuan Lampiran I Peraturan Gubernur ini mengatur komponen perjalanan dinas yang meliputi:

1. uang harian;
2. uang representasi; dan
3. biaya penginapan.

Sedangkan komponen biaya transport dan biaya pemeriksaan *Covid-19* diatur dalam Lampiran II Peraturan Gubernur ini.

a. Satuan Biaya Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Negeri dan Uang Representasi.

1. Uang Harian Perjalanan Dinas

Satuan biaya uang harian perjalanan dinas merupakan penggantian biaya keperluan sehari-hari pejabat negara, pejabat daerah, aparatur sipil negara, dan pihak lain (non ASN) dalam menjalankan perintah perjalanan dinas di luar Provinsi Bengkulu dan di dalam Negeri lebih dari 8 (delapan) jam. Penggantian biaya keperluan sehari-hari meliputi keperluan uang saku, keperluan transportasi lokal, dan keperluan uang makan. Perjalanan dinas dalam negeri yang kurang dari 8 (delapan) jam hanya dapat diberikan uang transportasi lokal.

Uang harian pendidikan dan pelatihan diberikan dalam rangka menjalankan tugas untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan di dalam kota yang melebihi 8 (delapan) jam pelatihan atau diselenggarakan di luar kota.

Satuan Biaya Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Negeri terinci pada Tabel 1.2 dan Tabel 1.3

Tabel 1.2
Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Daerah

| NO | PROVINSI | SATUAN | LUAR PROVINSI BENGKULU (Rp) | DALAM KOTA LEBIH DARI 8 (DELAPAN) JAM (Rp) | DIKLAT (Rp) |
|-----------|---------------------|---------------|--|---|--------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> | <u>5</u> | <u>6</u> |
| 1. | ACEH | OH | 360.000 | 140.000 | 110.000 |
| 2. | SUMATERA UTARA | OH | 370.000 | 150.000 | 110.000 |
| 3. | RIAU | OH | 370.000 | 150.000 | 110.000 |
| 4. | KEPULAUAN RIAU | OH | 370.000 | 150.000 | 110.000 |
| 5. | JAMBI | OH | 370.000 | 150.000 | 110.000 |
| 6. | SUMATERA BARAT | OH | 380.000 | 150.000 | 110.000 |
| 7. | SUMATERA SELATAN | OH | 380.000 | 150.000 | 110.000 |
| 8. | LAMPUNG | OH | 380.000 | 150.000 | 110.000 |
| 9. | BENGKULU | OH | 380.000 | 150.000 | 110.000 |
| 10. | BANGKA BELITUNG | OH | 410.000 | 160.000 | 120.000 |
| 11. | BANTEN | OH | 370.000 | 150.000 | 110.000 |
| 12. | JAWA BARAT | OH | 430.000 | 170.000 | 130.000 |
| 13. | D.K.I. JAKARTA | OH | 530.000 | 210.000 | 160.000 |
| 14. | JAWA TENGAH | OH | 370.000 | 150.000 | 110.000 |
| 15. | D.I. YOGYAKARTA | OH | 420.000 | 170.000 | 130.000 |
| 16. | JAWA TIMUR | OH | 410.000 | 160.000 | 120.000 |
| 17. | BALI | OH | 480.000 | 190.000 | 140.000 |
| 18. | NUSA TENGGARA BARAT | OH | 440.000 | 180.000 | 130.000 |
| 19. | NUSA TENGGARA TIMUR | OH | 430.000 | 170.000 | 130.000 |
| 20. | KALIMANTAN BARAT | OH | 380.000 | 150.000 | 110.000 |
| 21. | KALIMANTAN TENGAH | OH | 360.000 | 140.000 | 110.000 |
| 22. | KALIMANTAN SELATAN | OH | 380.000 | 150.000 | 110.000 |
| 23. | KALIMANTAN TIMUR | OH | 430.000 | 170.000 | 130.000 |
| 24. | KALIMANTAN UTARA | OH | 430.000 | 170.000 | 130.000 |
| 25. | SULAWESI UTARA | OH | 370.000 | 150.000 | 110.000 |
| 26. | GORONTALO | OH | 370.000 | 150.000 | 110.000 |
| 27. | SULAWESI BARAT | OH | 410.000 | 160.000 | 120.000 |
| 28. | SULAWESI SELATAN | OH | 430.000 | 170.000 | 130.000 |
| 29. | SULAWESI TENGAH | OH | 370.000 | 150.000 | 110.000 |
| 30. | SULAWESI TENGGARA | OH | 380.000 | 150.000 | 110.000 |
| 31. | MALUKU | OH | 380.000 | 150.000 | 110.000 |
| 32. | MALUKU UTARA | OH | 430.000 | 170.000 | 130.000 |
| 33. | PAPUA | OH | 580.000 | 230.000 | 170.000 |
| 34. | PAPUA BARAT | OH | 480.000 | 190.000 | 140.000 |

Tabel 1.3
Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Daerah

| NO | KABUPATEN/KOTA | SATUAN | BESARAN (Rp) | KET |
|-----------|-----------------------|---------------|---------------------|------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> | <u>5</u> |
| 1. | KOTA BENGKULU | OH | 150.000 | Lebih dari 8 Jam |
| 2. | KAB. KAUR | OH | 380.000 | |
| 3. | KAB. BENGKULU SELATAN | | | |
| 4. | KAB. SELUMA | | | |
| 5. | KAB. BENGKULU TENGAH | | | |
| 6. | KAB. KEPAHANG | | | |
| 7. | KAB. REJANG LEBONG | | | |
| 8. | KAB. LEBONG | | | |
| 9. | KAB. BENGKULU UTARA | | | |
| 10. | KAB. MUKOMUKO | | | |

2. Uang Representasi Perjalanan Dinas

Uang representasi perjalanan dinas hanya diberikan kepada pejabat negara, pejabat daerah, pejabat eselon I, dan pejabat eselon II yang melaksanakan perjalanan dinas jabatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi yang melekat pada jabatan.

Uang representasi perjalanan dinas, diberikan sebagai pengganti atas pengeluaran tambahan dalam kedudukan sebagai pejabat negara, pejabat daerah, pejabat eselon I, dan pejabat eselon II dalam rangka perjalanan dinas, seperti biaya tips *porter*, tips pengemudi, yang diberikan secara lumpsum, Satuan Biaya Uang Representasi terinci pada Tabel 1.4

Tabel 1.4
Uang Representasi Perjalanan Dinas

| NO | URAIAN | SATUAN | LUAR KOTA (Rp) | DALAM KOTA LEBIH DARI 8 (DELAPAN) JAM (Rp) |
|----------|--------------------------------|----------|----------------|--|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> | <u>5</u> |
| 1 | PEJABAT NEGARA, PEJABAT DAERAH | OH | 250.000 | 125.000 |
| 2 | PEJABAT ESELON I | OH | 200.000 | 100.000 |
| 3 | PEJABAT ESELON II | OH | 150.000 | 75.000 |

b. SATUAN BIAYA PENGINAPAN PERJALANAN DINAS DALAM NEGERI

1. Satuan Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Luar Provinsi Bengkulu

Satuan biaya penginapan perjalanan dinas luar Provinsi Bengkulu merupakan satuan biaya yang digunakan untuk menyusun perencanaan kebutuhan biaya penginapan dalam rangka pelaksanaan perjalanan dinas luar provinsi Bengkulu. Adapun, satuan biaya penginapan Perjalanan Dinas Luar Provinsi Bengkulu terinci pada Tabel 1.5

Tabel 1.5
Satuan Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Luar Provinsi Bengkulu

| NO | PROVINSI | SATUAN | TARIF HOTEL | | | | |
|----------|------------------|----------|--|---------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|
| | | | GUBERNUR /WAKIL GUBERNUR/ PIMPINAN DPRD/ PEJABAT ESELON 1 (Rp) | ANGGOTA DPRD / PEJABAT ESELON II (Rp) | PEJABAT ESELON III/ GOLONGAN IV (Rp) | PEJABAT ESELON IV/ GOLONGAN III (Rp) | GOLONGAN I/II dan Non ASN (Rp) |
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> | <u>5</u> | <u>6</u> | <u>7</u> | <u>8</u> |
| 1. | ACEH | OH | 4.420.000 | 3.526.000 | 1.294.000 | 556.000 | 556.000 |
| 2. | SUMATERA UTARA | OH | 4.960.000 | 1.518.000 | 1.100.000 | 530.000 | 530.000 |
| 3. | RIAU | OH | 3.820.000 | 3.119.000 | 1.650.000 | 852.000 | 852.000 |
| 4. | KEPULAUAN RIAU | OH | 4.275.000 | 1.854.000 | 1.037.000 | 792.000 | 792.000 |
| 5. | JAMBI | OH | 4.000.000 | 3.337.000 | 1.212.000 | 580.000 | 580.000 |
| 6. | SUMATERA BARAT | OH | 5.236.000 | 3.332.000 | 1.353.000 | 650.000 | 650.000 |
| 7. | SUMATERA SELATAN | OH | 5.850.000 | 3.083.000 | 1.571.000 | 861.000 | 861.000 |

| NO | PROVINSI | SATUAN | TARIF HOTEL | | | | |
|----------|---------------------|----------|---|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------|
| | | | GUBERNUR / WAKIL GUBERNUR / PIMPINAN DPRD / PEJABAT ESELON 1 (Rp) | ANGGOTA DPRD / PEJABAT ESELON II (Rp) | PEJABAT ESELON III / GOLONGAN IV (Rp) | PEJABAT ESELON IV / GOLONGAN III (Rp) | GOLONGAN I/II dan Non ASN (Rp) |
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> | <u>5</u> | <u>6</u> | <u>7</u> | <u>8</u> |
| 8. | LAMPUNG | OH | 4.491.000 | 2.067.000 | 1.140.000 | 580.000 | 580.000 |
| 9. | BENGKULU | OH | 2.071.000 | 1.628.000 | 1.546.000 | 630.000 | 630.000 |
| 10. | BANGKA BELITUNG | OH | 3.827.000 | 2.838.000 | 1.957.000 | 622.000 | 622.000 |
| 11. | BANTEN | OH | 5.725.000 | 2.373.000 | 1.000.000 | 718.000 | 718.000 |
| 12. | JAWA BARAT | OH | 5.381.000 | 2.755.000 | 1.006.000 | 570.000 | 570.000 |
| 13. | D.K.I JAKARTA | OH | 5.850.000 | 1.490.000 | 992.000 | 730.000 | 730.000 |
| 14. | JAWA TENGAH | OH | 4.242.000 | 1.480.000 | 954.000 | 600.000 | 600.000 |
| 15. | D.I YOGYAKARTA | OH | 5.017.000 | 2.695.000 | 1.384.000 | 845.000 | 845.000 |
| 16. | JAWA TIMUR | OH | 4.400.000 | 1.605.000 | 1.076.000 | 664.000 | 664.000 |
| 17. | BALI | OH | 4.890.000 | 1.946.000 | 990.000 | 910.000 | 910.000 |
| 18. | NUSA TENGGARA BARAT | OH | 3.500.000 | 2.648.000 | 1.418.000 | 580.000 | 580.000 |
| 19. | NUSA TENGGARA TIMUR | OH | 3.000.000 | 1.493.000 | 1.355.000 | 550.000 | 550.000 |
| 20. | KALIMANTAN BARAT | OH | 2.654.000 | 1.538.000 | 1.125.000 | 538.000 | 538.000 |
| 21. | KALIMANTAN TENGAH | OH | 4.901.000 | 3.391.000 | 1.160.000 | 659.000 | 659.000 |
| 22. | KALIMANTAN SELATAN | OH | 4.797.000 | 3.316.000 | 1.500.000 | 540.000 | 540.000 |
| 23. | KALIMANTAN TIMUR | OH | 4.000.000 | 2.188.000 | 1.507.000 | 804.000 | 804.000 |
| 24. | KALIMANTAN UTARA | OH | 4.000.000 | 2.188.000 | 1.507.000 | 804.000 | 804.000 |
| 25. | SULAWESI UTARA | OH | 4.919.000 | 2.290.000 | 924.000 | 782.000 | 782.000 |
| 26. | GORONTALO | OH | 4.168.000 | 2.549.000 | 1.431.000 | 764.000 | 764.000 |
| 27. | SULAWESI BARAT | OH | 4.076.000 | 2.581.000 | 1.075.000 | 704.000 | 704.000 |
| 28. | SULAWESI SELATAN | OH | 4.820.000 | 1.550.000 | 1.020.000 | 732.000 | 732.000 |
| 29. | SULAWESI TENGAH | OH | 2.309.000 | 2.027.000 | 1.567.000 | 951.000 | 951.000 |
| 30. | SULAWESI TENGGARA | OH | 2.475.000 | 2.059.000 | 1.297.000 | 786.000 | 786.000 |
| 31. | MALUKU | OH | 3.467.000 | 3.240.000 | 1.048.000 | 667.000 | 667.000 |
| 32. | MALUKU UTARA | OH | 3.440.000 | 3.175.000 | 1.073.000 | 600.000 | 600.000 |
| 33. | PAPUA | OH | 3.859.000 | 3.318.000 | 2.521.000 | 829.000 | 829.000 |
| 34. | PAPUA BARAT | OH | 3.872.000 | 3.212.000 | 2.056.000 | 718.000 | 718.000 |

Dalam hal perjalanan dinas tidak menggunakan biaya penginapan, diberikan biaya penginapan secara *lumpsum* sebesar 30% (tiga puluh persen) dari tarif penginapan di kota tempat tujuan.

2. Satuan Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Dalam Provinsi Bengkulu

Satuan biaya penginapan perjalanan dinas Dalam Provinsi Bengkulu merupakan satuan biaya yang digunakan untuk menyusun perencanaan kebutuhan biaya penginapan dalam rangka pelaksanaan perjalanan dinas dalam provinsi bengkulu.

Adapun, satuan biaya penginapan Perjalanan Dinas Dalam Provinsi Bengkulu terinci pada Tabel 1.6

Tabel 1.6
Biaya Penginapan
Perjalanan Dinas Dalam Provinsi Bengkulu

| NO | GOLONGAN | SATUAN | TARIF HOTEL (Rp) |
|-----------|---|---------------|-------------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1. | GUBERNUR/WAKIL GUBERNUR/PIMPINAN DPRD/ PEJABAT ESELON 1 | OH | 750.000,- |
| 2. | ANGGOTA DPRD / PEJABAT ESELON II | OH | 500.000,- |
| 3. | PEJABAT ESELON III/ GOLONGAN IV | OH | 400.000,- |
| 4. | PEJABAT ESELON IV/ GOLONGAN III | OH | 300.000,- |
| 5. | GOLONGAN I/II dan NON ASN | OH | 250.000,- |

3. SATUAN BIAYA PAKET KEGIATAN RAPAT ATAU PERTEMUAN DI LUAR KANTOR

3.1 Satuan Biaya Paket Kegiatan Rapat atau Pertemuan di Luar Kantor

Satuan biaya dalam perencanaan kebutuhan biaya kegiatan rapat atau pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor dalam rangka penyelesaian pekerjaan yang perlu dilakukan secara intensif dan bersifat koordinatif yang paling sedikit melibatkan peserta dari luar satuan kerja perangkat daerah atau masyarakat.

Satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor menurut lama penyelenggaraan terbagi dalam 4 (empat) jenis yaitu:

a. paket *Fullboard*

Satuan biaya paket *fullboard* disediakan untuk paket kegiatan rapat atau pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor sehari penuh dan menginap.

Komponen paket mencakup akomodasi 1 (satu) malam, makan 3 (tiga) kali, rehat kopi dan kudapan 2 (dua) kali, ruang pertemuan dan fasilitasnya.

b. paket *Fullday*

Satuan biaya paket *fullday* disediakan untuk paket kegiatan rapat atau pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor minimal 8 (delapan) jam tanpa menginap.

Komponen paket mencakup makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 2 (dua) kali, ruang pertemuan dan fasilitasnya.

c. paket *Halfday*

Satuan biaya paket *halfday* disediakan untuk paket kegiatan rapat atau pertemuan yang diselenggarakan diluar kantor minimal 5 (lima) jam tanpa menginap.

Komponen paket mencakup makan 1 (satu) kali, rehat kopi dan kudapan 1 (satu) kali, ruang pertemuan dan fasilitasnya.

d. paket *Residence*

Satuan biaya paket *residence* disediakan untuk paket kegiatan rapat atau pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor minimal 12 (dua belas) jam dan tanpa menginap.

Komponen paket mencakup makan 2 (dua) kali, rehat kopi dan kudapan 3 (tiga) kali, ruang pertemuan dan fasilitasnya.

Satuan biaya paket kegiatan rapat atau pertemuan di luar kantor dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut :

a. akomodasi paket *fullboard* diatur sebagai berikut:

1) untuk pejabat eselon II atau yang disetarakan ke atas, akomodasi 1 (satu) kamar untuk 1 (satu) orang; dan

2) untuk pejabat eselon III ke bawah, akomodasi 1 (satu) kamar untuk (dua) orang; dan

b. dalam rangka efisiensi anggaran untuk kegiatan rapat, pengguna anggaran atau kuasa pengguna anggaran agar selektif dalam melaksanakan rapat atau pertemuan di luar kantor (*fullboard*, *fullday*, *halfday*, dan *residence*) dan mengutamakan penggunaan fasilitas milik daerah serta harus tetap mempertimbangkan prinsip pengelolaan keuangan daerah yaitu tertib, taat pada peraturan perundangundangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.

Satuan Biaya Paket Kegiatan Rapat atau Pertemuan di Luar Kantor terinci pada Tabel 1.7 dan Tabel 1.8

Tabel 1.7

Satuan Biaya Kegiatan Rapat Atau Pertemuan Di Luar Kantor Setingkat Gubernur Atau Eselon I

| NO | URAIAN | SATUAN | HALFDAY (Rp) | FULLDAY (Rp) | FULLBOARD (Rp) | RESIDENCE (Rp) |
|-----------------|---|-----------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------|---------------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> | <u>5</u> | <u>6</u> | <u>7</u> |
| 1 | Biaya Kegiatan Rapat Diluar Kantor setingkat Gubernur atau Eselon I | OP | 250.000 | 373.000 | 973.000 | 623.000 |

Tabel 1.8

Satuan Biaya Kegiatan Rapat Atau Pertemuan Di Luar Kantor Setingkat Eselon II

| NO | URAIAN | SATUAN | HALFDAY (Rp) | FULLDAY (Rp) | FULLBOARD (Rp) | RESIDENCE (Rp) |
|-----------------|--|-----------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------|---------------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> | <u>5</u> | <u>6</u> | <u>7</u> |
| 1 | Biaya Kegiatan Rapat Diluar Kantor setingkat Eselon II | OP | 214.000 | 284.000 | 912.000 | 498.000 |

3.2 Uang Harian Kegiatan Rapat atau Pertemuan di Luar Kantor

Satuan biaya dalam pengalokasian uang harian kegiatan *fullboard*, kegiatan *fullday*, kegiatan *halfday*, atau kegiatan *residence* terinci pada Tabel 1.9 Panitia yang memerlukan waktu tambahan untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian pertanggungjawaban dan peserta yang memerlukan waktu tambahan untuk berangkat atau pulang di luar waktu pelaksanaan kegiatan, dapat dialokasikan biaya penginapan dan uang harian perjalanan dinas sesuai ketentuan yang berlaku, untuk 1 (satu) hari sebelum dan/atau 1 (satu) hari sesudah pelaksanaan kegiatan.

Tabel 1.9
Uang Harian Kegiatan Rapat atau Pertemuan Diluar Kantor

| NO | URAIAN | SATUAN | FULLBOARD DILUAR KOTA (Rp) | FULLBOARD DIDALAM KOTA (Rp) | FULLDAY/ HALFDAY DIDALAM KOTA (Rp) | RESIDENCE DI DALAM KOTA (Rp) |
|-----------|--|---------------|---|--|---|---|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> | <u>5</u> | <u>6</u> | <u>7</u> |
| 1 | Uang Harian Kegiatan Rapat atau Pertemuan di Luar Kantor | OH | 130.000 | 130.000 | 95.000 | 130.000 |

4. Satuan Biaya Pengadaan Kendaraan Dinas

Satuan biaya yang digunakan untuk menyusun perencanaan kebutuhan biaya pengadaan kendaraan dinas pejabat, kendaraan operasional kantor, dan/atau kendaraan lapangan roda empat atau bus serta kendaraan lapangan roda dua melalui pembelian guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah, Satuan Biaya Pengadaan Kendaraan Dinas terinci pada tabel 1.10

Tabel 1.10
Satuan Biaya Kendaraan Dinas

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|------------|--|---------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| I | KENDARAAN DINAS PEJABAT | | |
| | 1. Pejabat Eselon I | Unit | 702.970.000 |
| | 2. Pejabat Eselon II | Unit | 482.961.000 |
| II | KENDARAAN OPERASIONAL KANTOR DAN / ATAU LAPANGAN RODA 4 (EMPAT) | | |
| | 1. <i>Pick Up</i> | Unit | 259.112.500 |
| | 2. Minibus | Unit | 320.255.000 |
| | 3. <i>Double Gardan</i> | Unit | 472.230.000 |
| III | KENDARAAN OPERASIONAL BUS | | |
| | 1. Roda 4 dan/ atau Bus Kecil | Unit | 360.942.000 |
| | 2. Roda 6 dan/ atau Bus Sedang | Unit | 718.252.000 |
| | 3. Roda 6 dan/ atau Bus Besar | Unit | 1.1184.787.000 |
| IV | KENDARAAN OPERASIONAL DAN/ ATAU LAPANGAN RODA 2 (DUA) DAN RODA 3 (TIGA) | | |
| | 1. Operasional | Unit | 31.688.000 |
| | 2. Lapangan | Unit | 38.146.000 |

5. Satuan Biaya Jasa Wasit dan Biaya Uang Saku Peserta Kegiatan Non Asn

5.1 Biaya Jasa Wasit/ Juri per Pertandingan

Biaya Jasa Wasit/ Juri Per Pertandingan dibayarkan pada saat Wasit/Juri memimpin pertandingan *Multi Event* (POPWIL/ POPNAS/ PERPARNAS/ POMNAS/ KEJURNAS/ antar PPLP/ PPLPD/ SKO/ antar Dub/PORNAS KOPRI, Standar Satuan Biaya Jasa Wasit/ Juri Per Pertandingan diatur dan ditetapkan sesuai Tabel sebagai berikut:

Tabel 1.11
Satuan Biaya Jasa Wasit/ Juri Per Pertandingan

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (RP) |
|-----------------|-----------------------------------|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 2 | Jasa Wasit/ Juri Per Pertandingan | OK | 200.000 |

5.2 Satuan Biaya Uang Saku Peserta Kegiatan Non ASN

Biaya Uang Saku Peserta kegiatan non ASN yang diberikan oleh Penyelenggara/ Panitia Kegiatan kepada Peserta Seminar/ Rakor/ Sosialisasi/ Diseminasi/ *Focus Group Discussion*/ Bimtek atau Kegiatan Sejenis, Standar Satuan Biaya Uang Saku Peserta Kegiatan Non ASN diatur dan ditetapkan sesuai Tabel sebagai berikut :

Tabel 1.12
Uang Saku Peserta Kegiatan Non ASN

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (RP) |
|-----------------|------------------------------------|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Uang Saku Peserta Kegiatan Non ASN | OK | 150.000 |

Ketentuan :

1. Pemberian Uang Saku hanya diberikan kepada Non ASN sebagai Peserta Seminar/ Rakor/ Sosialisasi/ Diseminasi/ *Focus Group Discussion*/ Bimtek atau Kegiatan Sejenis;

6. Satuan Biaya Sewa

6.1 Satuan Biaya Sewa Kendaraan

1. Sewa Kendaraan Pelaksanaan Kegiatan *Insidentil*

Satuan biaya sewa kendaraan pelaksanaan kegiatan *insidentil* merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya sewa kendaraan roda 4 (empat), roda 6 (enam)/ bus sedang, dan roda 6 (enam)/ bus besar untuk kegiatan yang sifatnya *insidentil* (tidak bersifat terus - menerus). Satuan biaya ini diperuntukkan bagi:

- a. Pejabat Negara yang melakukan perjalanan dinas dalam negeri di tempat tujuan; atau

- b. Pelaksanaan kegiatan yang membutuhkan mobilitas tinggi, berskala besar, dan tidak tersedia kendaraan dinas serta dilakukan secara selektif dan efisien. Satuan biaya sewa kendaraan sudah termasuk bahan bakar dan pengemudi.
2. Sewa Kendaraan Operasional Pejabat/Operasional Kantor dan/ atau Lapangan Satuan biaya sewa kendaraan operasional pejabat/ operasional kantor dan/ atau lapangan merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya sewa kendaraan roda 4 (empat) yang difungsikan sebagai kendaraan dinas kantor sebagai pengganti pengadaan kendaraan melalui pembelian. Dalam pelaksanaannya, sebelum melakukan perjanjian sewa, satuan kerja penyewa wajib melakukan pemeriksaan bahwa penyedia barang menjamin bahwa kondisi kendaraan yang disewa selalu siap pakai (termasuk pemeliharaan rutin dan menyediakan pengganti apabila kendaraan tidak berfungsi sebagaimana mestinya), oleh karenanya atas kendaraan dimaksud tidak dapat dialokasikan biaya pemeliharaan.
 3. Standar Satuan Biaya Sewa Kendaraan diatur dan ditetapkan sesuai Tabel 1.13 sebagai berikut :

Tabel 1.13
Satuan Biaya Sewa Kendaraan

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (RP) |
|-----------|---|---------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Sewa Kendaraan Pelaksanaan Kegiatan Insidentil | | |
| | (1) Roda 4 (empat) | Hari | 710.000 |
| | (2) Roda 6 (enam) Truk Sedang | Hari | 3.048.000 |
| | (3) Roda 6 (enam) Truk Besar | Hari | 4.719.000 |

Ketentuan:

1. Penggunaan satuan biaya sewa kendaraan operasional pejabat/ operasional kantor dan/ atau lapangan ini dimaksudkan sebagai upaya untuk melakukan langkah-langkah efektifitas penggunaan anggaran, sehingga fungsinya sebagai pengganti atas pengadaan kendaraan melalui pembelian, dengan tetap menjadi bagian dari rencana kebutuhan untuk penyediaan pengadaan kendaraan pejabat/ operasional kantor.
2. Satuan biaya sewa kendaraan operasional pejabat/ operasional kantor dan/ atau lapangan dapat diperuntukan bagi satuan kerja yang belum memiliki kendaraan pejabat/ operasional kantor dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas fungsi.
3. Mekanisme sewa kendaraan operasional pejabat/ operasional kantor dan/ atau lapangan mengikuti ketentuan pengadaan barang/jasa yang berlaku.

7. Satuan Biaya Jasa Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintah

Satuan Biaya Jasa Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintah dapat diberikan sesuai ketentuan sebagai berikut :

7.1 Jasa Pegawai Non Aparatur Sipil Negara, Satpam, Pengemudi, Petugas Kebersihan, Pramubakti Dan Tenaga Tertentu Lainnya, Patroli Pengawal.

Jasa Satpam, Pengemudi, Petugas Kebersihan, Pramubakti dan Tenaga tertentu lainnya, Patroli pengawal diberikan kepada seseorang yang ditunjuk untuk melakukan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya berdasarkan surat keputusan pejabat yang berwenang/kontrak kerja, Standar Jasa Pegawai Non Aparatur Sipil Negara, Satpam, Pengemudi, Petugas Kebersihan, Pramubakti dan tenaga tertentu lainnya, Patroli pengawal diatur dan ditetapkan sesuai Tabel 1.14 dan 1.15

Tabel 1.14

Jasa Pegawai Non Aparatur Sipil Negara, Satpam, Pengemudi, Petugas Kebersihan, Pramubakti dan tenaga tertentu lainnya

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (RP) |
|-----------------|---|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Satpam/ Penjaga Malam dan pengemudi | OB | 2.000.000 |
| 2 | Petugas Kebersihan dan Pramubakti | OB | 2.000.000 |
| 3 | Satpam/ Penjaga Malam, Pengemudi, LO Bandara dan Pramubakti Khusus Badan Penghubung Jakarta | OB | 2.800.000 |
| 4 | Petugas Kebersihan Khusus Badan Penghubung Jakarta | OB | 2.800.000 |
| 5 | Tenaga tertentu lainnya | OB | 2.000.000 |
| 6 | Jasa Tenaga tertentu lainnya khusus Badan Penghubung Jakarta | OB | 2.800.000 |

Tabel 1.15

Jasa Patroli Pengawal

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (RP) |
|-----------------|---|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Ajudan yang berasal dari TNI/POLRI | | |
| | a. Gubernur | OB | 4.000.000 |
| | b. Wakil Gubernur | OB | 3.500.000 |
| 2 | Patroli Pengawal dari TNI/POLRI | | |
| | a. Gubernur | OB | 3.000.000 |
| | b. Wakil Gubernur | OB | 2.500.000 |

Ketentuan Pemberian Jasa Pegawai Non Aparatur Sipil Negara, Satpam, Pengemudi, Petugas Kebersihan, Pramubakti dan tenaga tertentu lainnya/ Patroli pengawal sebagai berikut :

1. Untuk Kepala SKPD/ Pejabat setingkat Eselon II hanya diperbolehkan 1 (satu) orang pengemudi, kecuali untuk SKPD yang memberikan pelayanan khusus yang membutuhkan lebih dari 1(satu) orang Tenaga Pengemudi;

2. Untuk satpam dan petugas kebersihan tidak termasuk seragam dan perlengkapan;
3. Jasa Satpam/Penjaga Malam, Pengemudi, LO Bandara, Pramubakti dan Petugas Kebersihan Badan Penghubung Jakarta adalah Uang Jasa yang diberikan khusus untuk tenaga harian lepas Badan Penghubung Provinsi Bengkulu di Jakarta.
4. Jumlah Pegawai Non Aparatur Sipil Negara, Satpam, Pengemudi, Petugas Kebersihan, Pramubakti dan tenaga tertentu lainnya berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bengkulu tentang Jumlah Kuota THL yang ditetapkan per SKPD;
5. Pemberian Jasa Pegawai Non Aparatur Sipil Negara, Satpam, Pengemudi, Petugas Kebersihan, Pramubakti dapat diberikan Tunjangan Kesejahteraan dengan memperhatikan kemampuan keuangan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Jasa Ajudan/Patroli pengawal dari TNI/POLRI diberikan dengan dilengkapi Surat Perintah (Sprin) dari TNI/POLRI dan Keputusan Gubernur Bengkulu;
7. Pemberian Jasa Ajudan/Patroli Pengawal dari TNI/POLRI diberikan paling banyak 12 (dua belas) bulan.

7.2 Jasa Tenaga Kesehatan, Jasa Pelayanan Kesehatan dan Jasa Pengamanan

7.2.1 Jasa Pelayanan Kesehatan Pelayanan Bantuan P3K

Jasa yang diberikan kepada petugas kesehatan yang membantu pelayanan kesehatan yang memberikan pertolongan pertama sebelum dirujuk ke Fasilitas pelayanan kesehatan dalam melaksanakan tugasnya;

7.2.2 Jasa Pengamanan

Jasa yang diberikan kepada ASN atau Non ASN dalam rangka Pengamanan suatu kegiatan atau Event yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Bengkulu.

Tabel 1.16

Honorarium/Jasa Pelayanan Kesehatan untuk pelayanan Bantuan P3K

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (RP) |
|-----------|---------------|---------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Jasa Dokter | OH | 300.000 |
| 2 | Jasa Perawat | OH | 200.000 |

Tabel 1.17

Jasa Pengamanan

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (RP) |
|-----------|-----------------|---------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Jasa Pengamanan | OH | 125.000 |

7.3 Jasa THL Penyusun / Pengelolaan Release Berita, Media Cetak, Media Elektronik Dan Media Sosial Khusus Media Center

Ditetapkan oleh Keputusan Gubernur yang honorariumnya dibayarkan perbulan dengan besaran maksimum sebesar standar OH dikalikan rata-rata hari dalam satu bulan dan dikalikan maksimum 75%, serta mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah, Standar Jasa THL Penyusun / Pengelolaan Release Berita, Media Cetak, Media Elektronik dan Media Sosial Khusus Media Center diatur dan ditetapkan sesuai Tabel sebagai berikut :

Tabel 1.18

Honorarium Jasa THL Penyusun / Pengelolaan Release Berita, Media Cetak, Media Elektronik dan Media Sosial Khusus Media Center

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (RP) |
|-----------------|--|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Jasa THL Penyusun / Pengelolaan Release Berita, Media Cetak, Media Elektronik dan Media Sosial Khusus Media Center | | |
| | a. Koordinator | OH | 175.000 |
| | b. Anggota | OH | 100.000 |

7.4 Jasa Konsultan Hukum/Pengacara Hukum

Biaya Jasa yang diberikan kepada praktisi hukum yang memberikan bantuan hukum kepada Pemerintah Provinsi Bengkulu diatur dan ditetapkan sesuai tabel sebagai berikut :

Tabel 1.19

Jasa Konsultan Hukum/Pengacara Hukum

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (RP) |
|-----------------|--|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Honorarium Konsultan Hukum/ Pengacara (<i>Advokat</i>) | OP | 50.000.000 |

7.5 Satuan Biaya Jasa Pengurus Rumah Ibadah

Jasa yang diberikan kepada Pengurus Rumah Ibadah Baitul Izzah diatur dan ditetapkan sesuai Tabel sebagai berikut :

Tabel 1.20

Satuan Biaya Jasa Pengurus Rumah Ibadah

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (RP) |
|-----------------|----------------------------------|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Honorarium Pengurus Rumah Ibadah | | |
| | a. Ketua Umum | OB | 1.200.000 |
| | b. Sekretaris | OB | 1.000.000 |
| | c. Imam Besar | OB | 1.500.000 |
| | d. Imam II-V | OB | 1.250.000 |
| | e. Muazin I | OB | 1.000.000 |
| | f. Muazin II-V | OB | 900.000 |

7.6 Jasa Tenaga Ahli/ Tenaga Profesional Dalam Tim Kegiatan Pemerintah

1. Jasa Tenaga Ahli/ Tenaga Profesional merupakan Upah/ Imbalan yang diberikan kepada suatu badan usaha/ lembaga/ perorangan dengan kompetensi pada bidangnya masing-masing yang berasal dari Pihak

- Luar Pemerintah Provinsi Bengkulu untuk pembentukan Tim Teknis Kegiatan dan dapat dianggarkan pada kegiatan berkenaan;
2. Jasa Tenaga Ahli/ Tenaga Profesional diatur dan ditetapkan sesuai Tabel sebagai berikut :

Tabel 1.21
Jasa Tenaga Ahli/ Tenaga Profesional

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (RP) |
|-----------|-------------------------------|---------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Profesor/ S3 yang disetarakan | OH | 1.700.000 |
| 2 | S2 yang disetarakan | OH | 1.000.000 |
| 3 | S1/D3 yang disetarakan | OH | 800.000 |

Ketentuan :

- a. Memiliki Jabatan Akademik/ sertifikat keahlian/ Rekomendasi dari Lembaga resmi profesi pada bidangnya/ tanda bukti pengalaman pekerjaan pada keahlian dimilikinya;
- b. Diberikan jasa orang (OH), dapat juga diberikan orang Bulan (OB) dengan besaran maksimum sebesar standar OH dikalikan rata-rata hari kerja dalam satu bulan dan dikalikan maksimum 75 % dan dapat juga diberikan orang kegiatan (OK) berdasarkan *output* hasil pekerjaan yang dilaksanakan dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah dan ditetapkan dengan keputusan Gubernur.

7.7 Satuan Biaya Jasa Tenaga Programmer

Biaya Jasa yang diberikan kepada Pegawai Non Aparatur Sipil Negara sebagai upah/ imbalan dalam melaksanakan tugasnya sebagai *Programmer Senior* dan *Programmer Junior*;

Standar Satuan Biaya Jasa Tenaga Programmer diatur dan ditetapkan sesuai Tabel sebagai berikut :

Tabel 1.22
Satuan Biaya Jasa Tenaga Programmer

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (RP) |
|-----------|------------------|---------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Programer Senior | OB | 6.000.000 |
| 2 | Programer Junior | OB | 4.500.000 |

7.8 Jasa Petugas Penjaga Telur Penyu

Biaya jasa yang diberikan kepada petugas Penjaga Telur Penyu dalam rangka pelestarian biota laut yang dilindungi. Standar Satuan Biaya Jasa Petugas Penjaga Telur Penyu diatur dan ditetapkan sesuai Tabel sebagai berikut :

Tabel 1.23
Satuan Biaya Jasa Petugas Telur Penyu

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (RP) |
|-----------|----------------------------------|---------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Jasa Petugas Penjaga Telur Penyu | OB | 350.000 |

7.9 Jasa Petugas Pintu Air (PPA)

Biaya Jasa yang diberikan kepada petugas pintu air yang merupakan daerah irigasi kewenangan di Provinsi Bengkulu. Standar biaya jasa Petugas Pintu Air diatur dan ditetapkan sesuai Tabel sebagai berikut :

Tabel 1.24
Satuan Biaya Jasa Petugas Pintu Air

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (RP) |
|-----------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Petugas Pintu Air (PPA) | OB | 500.000 |

7.10 Satuan Biaya Jasa Tata Rias

Biaya Jasa yang diberikan kepada seseorang atau badan usaha yang memiliki kompetensi di Bidang tata rias atau kecantikan atas jasa tata rias dalam rangka penyelenggaraan kegiatan atau acara-acara yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Bengkulu, Standar biaya jasa Tata Rias diatur dan ditetapkan sesuai Tabel sebagai berikut :

Tabel 1.25
Satuan Biaya Jasa Tata Rias

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (RP) |
|-----------------|----------------------------------|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| | Jasa Tata Rias | | |
| 1 | Jasa Salon Kecantikan Paskibraka | OK | 100.000 |
| 2 | Jasa Potong rambut Paskibraka | OK | 50.000 |

8. SATUAN BIAYA REWARD/PENGHARGAAN

1. Reward/ Penghargaan yang diberikan kepada Atlet/Pelatih sebagai bentuk penghargaan kepada Atlet/ Pelatih berprestasi yang telah menyumbangkan Medali Emas, Perak atau Perunggu dalam rangka mengikuti perlombaan :
 - a. POPWIL/ POPNAS/ PERPARNAS/ POMNAS/ KEJURNAS/ antar PPLP/ PPLPD/ SKO/ antar Dub;
 - b. Pekan Olahraga Nasional (PON).

Standar Satuan Biaya Reward/ Penghargaan diatur dan ditetapkan sesuai Tabel sebagai berikut :

Tabel 1.26
Satuan Biaya Reward/ Penghargaan

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (RP) |
|-----------------|--|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | POPWIL/POPNAS/ PERPARNAS/ POMNAS/ KEJURNAS/ antar PPLP/ PPLPD/ SKO/ antar Dub; | | |
| | a. Emas | OK | 25.000.000 |
| | b. Perak | OK | 15.000.000 |
| | c. Perunggu | OK | 10.000.000 |
| 2 | Pekan Olahraga Nasional (PON) | | |
| | a. Emas | OK | 150.000.000 |
| | b. Perak | OK | 100.000.000 |
| | c. Perunggu | OK | 75.000.000 |

Ketentuan :

Dalam hal bonus yang diberikan melebihi pagu anggaran diatas, maka pemberian bonus tersebut akan diatur kembali dalam Keputusan Gubernur.

9. SATUAN BIAYA KONTRIBUSI ASOSIASI

Satuan Biaya Kontribusi Asosiasi merupakan Iuran atau Kontribusi yang diberikan kepada Asosiasi yang menaungi organisasi yang diikuti oleh Pemerintah Provinsi Bengkulu. Standar Biaya Kontribusi Asosiasi ditetapkan sesuai Tabel berikut :

Tabel 1.27
Satuan Biaya Kontribusi Asosiasi

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (RP) |
|-----------------|--|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Asosiasi Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia (APPSI) | Tahun | 90.000.000 |
| 2 | Forum Sekretariat Daerah Seluruh Indonesia (FORSEDASI) | Tahun | 20.000.000 |

10. SATUAN BIAYA JASA TENAGA KESEHATAN

SATUAN BIAYA JASA TENAGA KESEHATAN

Biaya Jasa Tenaga Kesehatan diberikan khusus kepada Dokter Spesialis Kedokteran jiwa ASN/ Non ASN. Standar Biaya Jasa Tenaga Kesehatan ditetapkan sesuai Tabel berikut :

Tabel 1.28
SATUAN BIAYA JASA TENAGA KESEHATAN

| NO | Uraian | Satuan | Besaran (Rp) |
|-----------------|---|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Jasa Tenaga Kesehatan Khusus Dokter Spesialis Jiwa pada Rumah Sakit | Orang/Bulan | 20.000.000 |

11. SATUAN BIAYA BELANJA KURSUS/PELATIHAN, SOSIALISASI, BIMBINGAN TEKNIS SERTA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Satuan Biaya Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan merupakan Biaya yang diberikan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam rangka mengikuti Kursus Singkat/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis dan Diklat Kepemimpinan, Satuan Biaya Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan ditetapkan sesuai Tabel berikut :

Tabel 1.29
Satuan Biaya Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (RP) |
|-----------------|--------------------------------|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Diklat Kepemimpinan Tingkat II | OK | 30.300.000 |

12. SATUAN BIAYA BEASISWA PENDIDIKAN PNS

Biaya yang diberikan dalam bentuk Beasiswa Pendidikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mengikuti tugas belajar utusan Pemerintah Provinsi Bengkulu pada Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta yang disamakan, Satuan Biaya beasiswa Pendidikan ditetapkan sesuai Tabel berikut :

Tabel 1.30
Satuan Biaya Beasiswa Pendidikan PNS

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (RP) |
|-----------------|---|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Belanja Beasiswa Tugas Belajar S1 | Orang/Tahun | 43.650.000 |
| 2 | Belanja Beasiswa Tugas Belajar S2/Spesialis I | Orang/Tahun | 52.520.000 |
| 3 | Belanja Beasiswa Tugas Belajar S3/Spesialis 2 | Orang/Tahun | 64.380.000 |

Keterangan :

- a. Besaran biaya Beasiswa Pendidikan Tugas Belajar PNS yang diberikan merupakan Tunjangan Biaya Hidup, Pemondokan, Tunjangan Peralatan, Tunjangan Perkuliahan dan Tunjangan Belajar.
- b. Besaran beasiswa Pendidikan Tugas Belajar PNS yang diberikan merupakan batas tertinggi dengan tetap memperhatikan Kemampuan Keuangan Daerah.
- c. Besaran biaya Beasiswa Pendidikan Tugas Belajar PNS yang melebihi dari ketentuan di atas menjadi kewajiban atau beban dari PNS yang bersangkutan.

GUBERNUR BENGKULU,

ttd.

H. ROHIDIN MERSYAH

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,


HENDRI DONAN, S.H.,M.H

Pembina Tk. I

NIP. 19750825 200502 1 005

LAMPIRAN II
PERATURAN GUBERNUR BENGKULU
NOMOR 22 TAHUN 2022
TENTANG STANDAR HARGA SATUAN
TAHUN ANGGARAN 2023

**STANDAR HARGA SATUAN YANG BERFUNGSI SEBAGAI BATAS TERTINGGI
DALAM PERENCANAAN DAN ESTIMASI DALAM PELAKSANAAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**

Ketentuan Lampiran II dalam Peraturan Gubernur ini mengatur mengenai satuan harga yang berfungsi sebagai batas tertinggi yang tidak dapat dilampaui dalam perencanaan anggaran dan satuan biaya yang berfungsi sebagai estimasi yang merupakan batasan nilai yang dapat dilampaui dalam pelaksanaan anggaran berdasarkan dengan didasarkan atas bukti pertanggungjawaban yang terdiri atas:

1. Satuan biaya honorarium narasumber, moderator, dan pembawa acara profesional;
2. Satuan biaya perjalanan dinas dalam negeri;
3. Satuan biaya konsumsi rapat dan Kegiatan
4. Satuan biaya pemeliharaan.

1. Satuan Biaya Honorarium Narasumber, Moderator, Dan Pembawa Acara Profesional

Pemberian honorarium jasa narasumber, moderator, atau pembawa acara profesional (pakar, praktisi/ pembicara khusus dan public figur) yang mempunyai keahlian dan/atau pengalaman tertentu dalam ilmu dan/atau bidang tertentu untuk kegiatan seminar, rapat koordinasi, sosialisasi, diseminasi, dan kegiatan sejenisnya dilaksanakan sesuai satuan biaya honorarium sebagaimana terinci pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1

Honorarium Narasumber, Moderator, Atau Pembawa Acara Profesional

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|-----------------|--------------------------|-----------------|-------------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Honorarium Narasumber | OJ | 1.700.000 |
| 2 | Honorarium Moderator | OK | 1.000.000 |
| 3 | Honorarium Pembawa Acara | OK | 750.000 |

Pemberian honorarium jasa narasumber, moderator, atau pembawa acara profesional (pakar, praktisi/ pembicara khusus dan public figur) dapat melebihi besaran standar honor narasumber, moderator, atau pembawa acara sebagaimana diatur dalam Tabel 2.1, sepanjang didukung dengan bukti pengeluaran riil (pembiayaan secara *at cost*).

2. Satuan Biaya Perjalanan Dinas Luar Daerah

2.1 Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Luar Daerah, Pergi Pulang (PP)

Satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas dalam negeri adalah satuan biaya untuk pembelian tiket pesawat udara pergi pulang (PP) dari bandara keberangkatan suatu kota ke bandara kota tujuan, yang digunakan dalam perencanaan anggaran. Besaran satuan biaya tiket terinci pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Satuan Biaya Tiket Pesawat Perjalanan Dinas Luar Daerah
Pergi Pulang (PP)

| NO | KOTA | | SATUAN BIAYA TIKET | |
|----------|----------|----------------|--------------------|--------------|
| | ASAL | TUJUAN | BISNIS (Rp) | EKONOMI (Rp) |
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> | <u>5</u> |
| 1. | BENGKULU | JAKARTA | 4.364.000 | 2.621.000 |
| 2. | JAKARTA | AMBON | 13.285.000 | 7.081.000 |
| 3. | JAKARTA | BALIKPAPAN | 7.412.000 | 3.797.000 |
| 4. | JAKARTA | BANDA ACEH | 7.519.000 | 4.492.000 |
| 5. | JAKARTA | BANDAR LAMPUNG | 2.407.000 | 1.583.000 |
| 6. | JAKARTA | BANJARMASIN | 5.252.000 | 2.995.000 |
| 7. | JAKARTA | BATAM | 4.867.000 | 2.888.000 |
| 8. | JAKARTA | BIAK | 14.065.000 | 7.519.000 |
| 9. | JAKARTA | DENPASAR | 5.305.000 | 3.262.000 |
| 10. | JAKARTA | GORONTALO | 7.231.000 | 4.824.000 |
| 11. | JAKARTA | JAMBI | 4.065.000 | 2.460.000 |
| 12. | JAKARTA | JAYAPURA | 14.568.000 | 8.193.000 |
| 13. | JAKARTA | YOGYAKARTA | 4.107.000 | 2.268.000 |
| 14. | JAKARTA | KENDARI | 7.658.000 | 4.182.000 |
| 15. | JAKARTA | KUPANG | 9.413.000 | 5.081.000 |
| 16. | JAKARTA | MAKASSAR | 7.444.000 | 3.829.000 |
| 17. | JAKARTA | MALANG | 4.599.000 | 2.695.000 |
| 18. | JAKARTA | MAMUJU | 7.295.000 | 4.867.000 |
| 19. | JAKARTA | MANADO | 10.824.000 | 5.102.000 |
| 20. | JAKARTA | MANOKWARI | 16.226.000 | 10.824.000 |
| 21. | JAKARTA | MATARAM | 5.316.000 | 3.230.000 |
| 22. | JAKARTA | MEDAN | 7.252.000 | 3.808.000 |
| 23. | JAKARTA | PADANG | 5.530.000 | 2.952.000 |
| 24. | JAKARTA | PALANGKARAYA | 4.984.000 | 2.984.000 |
| 25. | JAKARTA | PALEMBANG | 3.861.000 | 2.268.000 |
| 26. | JAKARTA | PALU | 9.348.000 | 5.113.000 |
| 27. | JAKARTA | PANGKAL PINANG | 3.412.000 | 2.139.000 |
| 28. | JAKARTA | PEKANBARU | 5.583.000 | 3.016.000 |
| 29. | JAKARTA | PONTIANAK | 4.353.000 | 2.781.000 |
| 30. | JAKARTA | SEMARANG | 3.861.000 | 2.182.000 |
| 31. | JAKARTA | SOLO | 3.861.000 | 2.342.000 |
| 32. | JAKARTA | SURABAYA | 5.466.000 | 2.674.000 |
| 33. | JAKARTA | TERNATE | 10.001.000 | 6.664.000 |
| 34. | JAKARTA | TIMIKA | 13.830.000 | 7.487.000 |
| 35. | AMBON | DENPASAR | 8.054.000 | 4.471.000 |

| NO | KOTA | | SATUAN BIAYA TIKET | |
|----------|----------------|-------------|--------------------|--------------|
| | ASAL | TUJUAN | BISNIS (Rp) | EKONOMI (Rp) |
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> | <u>5</u> |
| 36. | AMBON | JAYAPURA | 7.434.000 | 4.161.000 |
| 37. | AMBON | KENDARI | 4.824.000 | 2.856.000 |
| 38. | AMBON | MAKASSAR | 6.022.000 | 3.455.000 |
| 39. | AMBON | MANO KWARI | 5.177.000 | 3.027.000 |
| 40. | AMBON | PALU | 6.140.000 | 3.508.000 |
| 41. | AMBON | SORONG | 3.637.000 | 2.257.000 |
| 42. | AMBON | SURABAYA | 8.803.000 | 4.845.000 |
| 43. | AMBON | TERNATE | 4.022.000 | 2.449.000 |
| 44. | BALIKPAPAN | BANDA ACEH | 12.739.000 | 6.749.000 |
| 45. | BALIKPAPAN | BATAM | 10.354.000 | 5.305.000 |
| 46. | BALIKPAPAN | D E NPASAR | 10.739.000 | 5.648.000 |
| 47. | BALIKPAPAN | JAYAPURA | 19.071.000 | 10.086.000 |
| 48. | BALIKPAPAN | YOGYAKARTA | 9.669.000 | 4.749.000 |
| 49. | BALIKPAPAN | MAKASSAR | 12.664.000 | 6.150.000 |
| 50. | BALIKPAPAN | MANADO | 15.702.000 | 7.295.000 |
| 51. | BALIKPAPAN | MEDAN | 12.493.000 | 6.140.000 |
| 52. | BALIKPAPAN | PADANG | 10.942.000 | 5.369.000 |
| 53. | BALIKPAPAN | PALEMBANG | 9.445.000 | 4.749.000 |
| 54. | BALIKPAPAN | PEKANBARU | 10.996.000 | 5.423.000 |
| 55. | BALIKPAPAN | SEMARANG | 9.445.000 | 4.674.000 |
| 56. | BALIKPAPAN | SOLO | 9.445.000 | 4.813.000 |
| 57. | BALIKPAPAN | S URABAYA | 10.889.000 | 5.113.000 |
| 58. | BALIKPAPAN | TIMIKA | 18.408.000 | 9.445.000 |
| 59. | BANDA ACEH | DENPASAR | 10.835.000 | 6.279.000 |
| 60. | BANDA ACEH | JAYAPURA | 19.167.000 | 10.717.000 |
| 61. | BANDA ACEH | YOGYAKARTA | 9.765.000 | 5.380.000 |
| 62. | BANDA ACEH | MAKASSAR | 12.760.000 | 6.781.000 |
| 63. | BANDA ACEH | MANADO | 15.798.000 | 7.926.000 |
| 64. | BANDA ACEH | PONTIANAK | 9.990.000 | 5.840.000 |
| 65. | BANDA ACEH | SEMARANG | 9.530.000 | 5.305.000 |
| 66. | BANDA ACEH | SOLO | 9.530.000 | 5.444.000 |
| 67. | BANDA ACEH | SURABAYA | 10.985.000 | 5.744.000 |
| 68. | BANDA ACEH | TIMIKA | 18.504.000 | 10.076.000 |
| 69. | BANDAR LAMPUNG | BALIKPAPAN | 8.129.000 | 4.129.000 |
| 70. | BANDAR LAMPUNG | BANDA ACEH | 8.225.000 | 4.760.000 |
| 71. | BANDAR LAMPUNG | BANJARMASIN | 6.193.000 | 3.412.000 |
| 72. | BANDAR LAMPUNG | BATAM | 5.840.000 | 3.316.000 |
| 73. | BANDAR LAMPUNG | BIAK | 14.119.000 | 7.487.000 |
| 74. | BANDAR LAMPUNG | DENPASAR | 6.236.000 | 3.647.000 |
| 75. | BANDAR LAMPUNG | JAYAPURA | 14.568.000 | 8.097.000 |
| 76. | BANDAR LAMPUNG | YOGYAKARTA | 5.155.000 | 2.760.000 |
| 77. | BANDAR LAMPUNG | KENDARI | 8.354.000 | 4.482.000 |
| 78. | BANDAR LAMPUNG | MAKASSAR | 8.161.000 | 4.161.000 |
| 79. | BANDAR LAMPUNG | MALANG | 5.594.000 | 3.134.000 |
| 80. | BANDAR LAMPUNG | MANADO | 11.199.000 | 5.305.000 |
| 81. | BANDAR LAMPUNG | MATARAM | 6.246.000 | 3.626.000 |

| NO | KOTA | | SATUAN BIAYA TIKET | |
|----------|----------------|----------------|--------------------|--------------|
| | ASAL | TUJUAN | BISNIS (Rp) | EKONOMI (Rp) |
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> | <u>5</u> |
| 82. | BANDAR LAMPUNG | MEDAN | 7.979.000 | 4.150.000 |
| 83. | BANDAR LAMPUNG | PADANG | 6.439.000 | 3.380.000 |
| 84. | BANDAR LAMPUNG | PALANGKARAYA | 5.947.000 | 3.401.000 |
| 85. | BANDAR LAMPUNG | PALEMBANG | 4.931.000 | 2.760.000 |
| 86. | BANDAR LAMPUNG | PEKANBARU | 6.482.000 | 3.433.000 |
| 87. | BANDAR LAMPUNG | PONTIANAK | 5.380.000 | 3.220.000 |
| 88. | BANDAR LAMPUNG | SEMARANG | 4.931.000 | 2.685.000 |
| 89. | BANDAR LAMPUNG | SOLO | 4.931.000 | 2.824.000 |
| 90. | BANDAR LAMPUNG | SURABAYA | 6.386.000 | 3.123.000 |
| 91. | BANDAR LAMPUNG | TIMIKA | 13.905.000 | 7.455.000 |
| 92. | BANDUNG | BATAM | 6.289.000 | 3.583.000 |
| 93. | BANDUNG | DENPASAR | 5.626.000 | 3.252.000 |
| 94. | BANDUNG | JAKARTA | 2.064.000 | 1.476.000 |
| 95. | BANDUNG | JAMBI | 5.006.000 | 2.941.000 |
| 96. | BANDUNG | YOGYAKARTA | 3.369.000 | 2.129.000 |
| 97. | BANDUNG | PADANG | 6.129.000 | 3.508.000 |
| 98. | BANDUNG | PALEMBANG | 4.385.000 | 2.631.000 |
| 99. | BANDUNG | PANGKAL PINANG | 4.599.000 | 2.738.000 |
| 100. | BANDUNG | PEKANBARU | 6.525.000 | 3.701.000 |
| 101. | BANDUNG | SEMARANG | 3.027.000 | 1.957.000 |
| 102. | BANDUNG | SOLO | 3.647.000 | 2.268.000 |
| 103. | BANDUNG | SURABAYA | 4.824.000 | 2.856.000 |
| 104. | BANDUNG | TANJUNG PANDAN | 4.439.000 | 2.663.000 |
| 105. | BANJARMASIN | BANDA ACEH | 10.792.000 | 6.022.000 |
| 106. | BANJARMASIN | BATAM | 8.407.000 | 4.578.000 |
| 107. | BANJARMASIN | BIAK | 16.686.000 | 8.749.000 |
| 108. | BANJARMASIN | DENPASAR | 8.792.000 | 4.920.000 |
| 109. | BANJARMASIN | JAYAPURA | 17.135.000 | 9.359.000 |
| 110. | BANJARMASIN | YOGYAKARTA | 7.723.000 | 4.022.000 |
| 111. | BANJARMASIN | MEDAN | 10.546.000 | 5.412.000 |
| 112. | BANJARMASIN | PADANG | 9.006.000 | 4.642.000 |
| 113. | BANJARMASIN | PALEMBANG | 7.498.000 | 4.022.000 |
| 114. | BANJARMASIN | PEKANBARU | 9.049.000 | 4.696.000 |
| 115. | BANJARMASIN | SEMARANG | 7.498.000 | 3.958.000 |
| 116. | BANJARMASIN | SOLO | 7.498.000 | 4.097.000 |
| 117. | BANJARMASIN | SURABAYA | 8.942.000 | 4.385.000 |
| 118. | BANJARMASIN | TIMIKA | 16.472.000 | 8.717.000 |
| 119. | BATAM | BANDA ACEH | 10.439.000 | 5.936.000 |
| 120. | BATAM | DENPASAR | 8.450.000 | 4.824.000 |
| 121. | BATAM | JAYAPURA | 16.782.000 | 9.263.000 |
| 122. | BATAM | YOGYAKARTA | 7.370.000 | 3.936.000 |
| 123. | BATAM | MAKASSAR | 10.375.000 | 5.337.000 |
| 124. | BATAM | MANADO | 13.413.000 | 6.482.000 |
| 125. | BATAM | MEDAN | 10.193.000 | 5.316.000 |
| 126. | BATAM | PADANG | 8.653.000 | 4.546.000 |
| 127. | BATAM | PALEMBANG | 7.145.000 | 3.936.000 |
| 128. | BATAM | PEKANBARU | 8.707.000 | 4.599.000 |

| NO | KOTA | | SATUAN BIAYA TIKET | |
|----------|----------|--------------|--------------------|--------------|
| | ASAL | TUJUAN | BISNIS (Rp) | EKONOMI (Rp) |
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> | <u>5</u> |
| 129. | BATAM | PONTIANAK | 7.594.000 | 4.396.000 |
| 130. | BATAM | SEMARANG | 7.145.000 | 3.861.000 |
| 131. | BATAM | SOLO | 7.145.000 | 4.000.000 |
| 132. | BATAM | SURABAYA | 8.600.000 | 4.300.000 |
| 133. | BATAM | TIMIKA | 16.119.000 | 8.621.000 |
| 134. | BENGKULU | PALEMBANG | 2.899.000 | 1.893.000 |
| 135. | BIAK | BALIKPAPAN | 18.622.000 | 9.477.000 |
| 136. | BIAK | BANDA ACEH | 18.718.000 | 10.108.000 |
| 137. | BIAK | BATAM | 16.333.000 | 8.664.000 |
| 138. | BIAK | DENPASAR | 16.729.000 | 8.995.000 |
| 139. | BIAK | JAYAPURA | 3.615.000 | 2.321.000 |
| 140. | BIAK | YOGYAKARTA | 15.648.000 | 8.108.000 |
| 141. | BIAK | MANADO | 11.734.000 | 6.353.000 |
| 142. | BIAK | MEDAN | 18.472.000 | 9.498.000 |
| 143. | BIAK | PADANG | 16.932.000 | 8.728.000 |
| 144. | BIAK | PALEMBANG | 15.424.000 | 8.108.000 |
| 145. | BIAK | PEKANBARU | 16.985.000 | 8.781.000 |
| 146. | BIAK | PONTIANAK | 15.873.000 | 8.568.000 |
| 147. | BIAK | SURABAYA | 12.782.000 | 7.081.000 |
| 148. | BIAK | TIMIKA | 5.808.000 | 3.444.000 |
| 149. | DENPASAR | JAYAPURA | 11.680.000 | 6.845.000 |
| 150. | DENPASAR | KUPANG | 5.091.000 | 2.952.000 |
| 151. | DENPASAR | MAKASSAR | 4.182.000 | 2.631.000 |
| 152. | DENPASAR | MANADO | 7.851.000 | 4.278.000 |
| 153. | DENPASAR | MATARAM | 1.840.000 | 1.390.000 |
| 154. | DENPASAR | MEDAN | 10.589.000 | 5.658.000 |
| 155. | DENPASAR | PADANG | 9.049.000 | 4.888.000 |
| 156. | DENPASAR | PALANGKARAYA | 8.557.000 | 4.909.000 |
| 157. | DENPASAR | PALEMBANG | 7.541.000 | 4.278.000 |
| 158. | DENPASAR | PEKANBARU | 9.092.000 | 4.942.000 |
| 159. | DENPASAR | PONTIANAK | 7.990.000 | 4.738.000 |
| 160. | DENPASAR | TIMIKA | 10.140.000 | 6.129.000 |
| 161. | JAMBI | BALIKPAPAN | 7.733.000 | 4.407.000 |
| 162. | JAMBI | BANJARMASIN | 7.690.000 | 4.193.000 |
| 163. | JAMBI | DENPASAR | 7.733.000 | 4.439.000 |
| 164. | JAMBI | YOGYAKARTA | 6.653.000 | 3.551.000 |
| 165. | JAMBI | KUPANG | 11.434.000 | 6.075.000 |
| 166. | JAMBI | MAKASSAR | 9.659.000 | 4.952.000 |
| 167. | JAMBI | MALANG | 7.091.000 | 3.925.000 |
| 168. | JAMBI | MANADO | 12.707.000 | 6.097.000 |
| 169. | JAMBI | PALANGKARAYA | 7.444.000 | 4.193.000 |
| 170. | JAMBI | PONTIANAK | 6.878.000 | 4.011.000 |
| 171. | JAMBI | SEMARANG | 6.428.000 | 3.476.000 |
| 172. | JAMBI | SOLO | 6.428.000 | 3.615.000 |
| 173. | JAMBI | SURABAYA | 7.883.000 | 3.915.000 |
| 174. | JAYAPURA | YOGYAKARTA | 13.274.000 | 7.690.000 |
| 175. | JAYAPURA | MANADO | 22.109.000 | 11.263.000 |

| NO | KOTA | | SATUAN BIAYA TIKET | |
|----------|------------|-------------|--------------------|--------------|
| | ASAL | TUJUAN | BISNIS (Rp) | EKONOMI (Rp) |
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> | <u>5</u> |
| 176. | JAYAPURA | MEDAN | 18.932.000 | 10.097.000 |
| 177. | JAYAPURA | PADANG | 17.381.000 | 9.327.000 |
| 178. | JAYAPURA | PALEMBANG | 15.873.000 | 8.717.000 |
| 179. | JAYAPURA | PEKANBARU | 17.435.000 | 9.380.000 |
| 180. | JAYAPURA | PONTIANAK | 16.322.000 | 9.177.000 |
| 181. | JAYAPURA | TIMIKA | 3.615.000 | 2.289.000 |
| 182. | YOGYAKARTA | DENPASAR | 3.861.000 | 2.481.000 |
| 183. | YOGYAKARTA | MAKASSAR | 6.525.000 | 3.893.000 |
| 184. | YOGYAKARTA | MANADO | 10.536.000 | 5.722.000 |
| 185. | YOGYAKARTA | MEDAN | 9.519.000 | 4.770.000 |
| 186. | YOGYAKARTA | PADANG | 7.969.000 | 4.000.000 |
| 187. | YOGYAKARTA | PALEMBANG | 6.460.000 | 3.380.000 |
| 188. | YOGYAKARTA | PEKANBARU | 8.022.000 | 4.054.000 |
| 189. | YOGYAKARTA | PONTIANAK | 6.910.000 | 3.840.000 |
| 190. | YOGYAKARTA | TIMIKA | 11.894.000 | 7.038.000 |
| 191. | KENDARI | BANDA ACEH | 12.953.000 | 7.102.000 |
| 192. | KENDARI | BATAM | 10.568.000 | 5.658.000 |
| 193. | KENDARI | DENPASAR | 5.455.000 | 3.273.000 |
| 194. | KENDARI | YOGYAKARTA | 8.129.000 | 4.706.000 |
| 195. | KENDARI | PADANG | 11.167.000 | 5.722.000 |
| 196. | KENDARI | PALEMBANG | 9.659.000 | 5.102.000 |
| 197. | KENDARI | PEKANBARU | 11.220.000 | 5.776.000 |
| 198. | KENDARI | SEMARANG | 9.659.000 | 5.027.000 |
| 199. | KENDARI | SOLO | 9.659.000 | 5.166.000 |
| 200. | KENDARI | SURABAYA | 11.103.000 | 5.466.000 |
| 201. | KENDARI | TIMIKA | 18.633.000 | 9.798.000 |
| 202. | KUPANG | JAYAPURA | 14.386.000 | 8.108.000 |
| 203. | KUPANG | YOGYAKARTA | 7.348.000 | 4.182.000 |
| 204. | KUPANG | MAKASSAR | 7.637.000 | 4.311.000 |
| 205. | KUPANG | MANADO | 11.648.000 | 6.140.000 |
| 206. | KUPANG | SURABAYA | 6.749.000 | 3.722.000 |
| 207. | MAKASSAR | BIAK | 8.493.000 | 4.931.000 |
| 208. | MAKASSAR | JAYAPURA | 10.193.000 | 5.787.000 |
| 209. | MAKASSAR | KENDARI | 2.663.000 | 1.786.000 |
| 210. | MAKASSAR | MANADO | 5.327.000 | 2.909.000 |
| 211. | MAKASSAR | TIMIKA | 11.723.000 | 6.567.000 |
| 212. | MALANG | BALIKPAPAN | 10.108.000 | 5.134.000 |
| 213. | MALANG | BANDA ACEH | 10.204.000 | 5.765.000 |
| 214. | MALANG | BANJARMASIN | 8.161.000 | 4.407.000 |
| 215. | MALANG | BATAM | 7.819.000 | 4.311.000 |
| 216. | MALANG | BIAK | 16.087.000 | 8.482.000 |
| 217. | MALANG | JAYAPURA | 16.536.000 | 9.092.000 |
| 218. | MALANG | KENDARI | 10.322.000 | 5.487.000 |
| 219. | MALANG | MAKASSAR | 10.129.000 | 5.166.000 |
| 220. | MALANG | MANADO | 13.167.000 | 6.311.000 |
| 221. | MALANG | MEDAN | 9.958.000 | 5.145.000 |
| 222. | MALANG | PADANG | 8.418.000 | 4.385.000 |

| NO. | KOTA | | SATUAN BIAYA TIKET | |
|----------|--------------|--------------|--------------------|--------------|
| | ASAL | TUJUAN | BISNIS (Rp) | EKONOMI (Rp) |
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> | <u>5</u> |
| 223. | MALANG | PALANGKARAYA | 7.915.000 | 4.407.000 |
| 224. | MALANG | PALEMBANG | 6.899.000 | 3.765.000 |
| 225. | MALANG | PEKANBARU | 8.461.000 | 4.439.000 |
| 226. | MALANG | TIMIKA | 15.873.000 | 8.461.000 |
| 227. | MANADO | MEDAN | 15.552.000 | 7.316.000 |
| 228. | MANADO | PADANG | 14.012.000 | 6.546.000 |
| 229. | MANADO | PALEMBANG | 12.504.000 | 5.926.000 |
| 230. | MANADO | PEKANBARU | 14.055.000 | 6.599.000 |
| 231. | MANADO | PONTIANAK | 12.953.000 | 6.396.000 |
| 232. | MANADO | SEMARANG | 12.504.000 | 5.851.000 |
| 233. | MANADO | SOLO | 12.504.000 | 5.990.000 |
| 234. | MANADO | SURABAYA | 9.937.000 | 5.262.000 |
| 235. | MANADO | TIMIKA | 16.183.000 | 8.995.000 |
| 236. | MATARAM | BALIKPAPAN | 10.750.000 | 5.615.000 |
| 237. | MATARAM | BANDA ACEH | 10.846.000 | 6.246.000 |
| 238. | MATARAM | BANJARMASIN | 8.803.000 | 4.888.000 |
| 239. | MATARAM | BATAM | 8.461.000 | 4.803.000 |
| 240. | MATARAM | BIAK | 11.552.000 | 6.546.000 |
| 241. | MATARAM | JAYAPURA | 13.092.000 | 7.327.000 |
| 242. | MATARAM | YOGYAKARTA | 4.417.000 | 2.781.000 |
| 243. | MATARAM | MAKASSAR | 4.717.000 | 2.909.000 |
| 244. | MATARAM | MANADO | 8.717.000 | 4.738.000 |
| 245. | MATARAM | MEDAN | 10.600.000 | 5.637.000 |
| 246. | MATARAM | PADANG | 9.060.000 | 4.867.000 |
| 247. | MATARAM | PALEMBANG | 7.551.000 | 4.246.000 |
| 248. | MATARAM | PEKANBARU | 9.102.000 | 4.909.000 |
| 249. | MATARAM | PONTIANAK | 8.001.000 | 4.706.000 |
| 250. | MATARAM | SURABAYA | 3.829.000 | 2.321.000 |
| 251. | MEDAN | BANDA ACEH | 3.466.000 | 2.193.000 |
| 252. | MEDAN | MAKASSAR | 12.514.000 | 6.172.000 |
| 253. | MEDAN | PONTIANAK | 9.733.000 | 5.230.000 |
| 254. | MEDAN | SEMARANG | 9.284.000 | 4.696.000 |
| 255. | MEDAN | SOLO | 9.284.000 | 4.835.000 |
| 256. | MEDAN | SURABAYA | 10.739.000 | 5.134.000 |
| 257. | MEDAN | TIMIKA | 18.258.000 | 9.455.000 |
| 258. | PADANG | MAKASSAR | 10.974.000 | 5.402.000 |
| 259. | PADANG | PONTIANAK | 8.193.000 | 4.460.000 |
| 260. | PADANG | SEMARANG | 7.744.000 | 3.925.000 |
| 261. | PADANG | SOLO | 7.744.000 | 4.065.000 |
| 262. | PADANG | SURABAYA | 9.199.000 | 4.364.000 |
| 263. | PADANG | TIMIKA | 16.718.000 | 8.685.000 |
| 264. | PALANGKARAYA | BANDA ACEH | 10.546.000 | 6.022.000 |
| 265. | PALANGKARAYA | BATAM | 8.161.000 | 4.578.000 |
| 266. | PALANGKARAYA | YOGYAKARTA | 7.477.000 | 4.022.000 |
| 267. | PALANGKARAYA | MATARAM | 8.557.000 | 4.888.000 |
| 268. | PALANGKARAYA | MEDAN | 10.300.000 | 5.412.000 |
| 269. | PALANGKARAYA | PADANG | 8.760.000 | 4.642.000 |

| NO | KOTA | | SATUAN BIAYA TIKET | |
|----------|-----------------|-------------|--------------------|--------------|
| | ASAL | TUJUAN | BISNIS (Rp) | EKONOMI (Rp) |
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> | <u>5</u> |
| 270. | PALANGKARAYA | PALEMBANG | 7.252.000 | 4.022.000 |
| 271. | PALANGKARAYA | PEKANBARU | 8.803.000 | 4.696.000 |
| 272. | PALANGKARAYA | SEMARANG | 7.252.000 | 3.947.000 |
| 273. | PALANGKARAYA | SOLO | 7.252.000 | 4.086.000 |
| 274. | PALANGKARAYA | SURABAYA | 8.696.000 | 4.385.000 |
| 275. | PALEMBANG | BALIKPAPAN | 9.894.000 | 5.220.000 |
| 276. | PALEMBANG | MAKASSAR | 9.466.000 | 4.781.000 |
| 277. | PALEMBANG | PONTIANAK | 6.685.000 | 3.840.000 |
| 278. | PALEMBANG | SEMARANG | 6.236.000 | 3.305.000 |
| 279. | PALEMBANG | SOLO | 6.236.000 | 3.444.000 |
| 280. | PALEMBANG | SURABAYA | 7.690.000 | 3.744.000 |
| 281. | PALEMBANG | TIMIKA | 15.210.000 | 8.076.000 |
| 282. | PALU | MAKASSAR | 4.268.000 | 2.578.000 |
| 283. | PALU | POSO | 1.957.000 | 1.423.000 |
| 284. | PALU | SORONG | 6.878.000 | 3.883.000 |
| 285. | PALU | SURABAYA | 6.878.000 | 3.883.000 |
| 286. | PALU | TOLI-TOLI | 2.941.000 | 1.915.000 |
| 287. | PANGKAL PINANG | BALIKPAPAN | 9.038.000 | 4.631.000 |
| 288. | PANGKAL PINANG | BANJARMASIN | 7.091.000 | 3.915.000 |
| 289. | PANGKAL PINANG | BATAM | 6.739.000 | 3.818.000 |
| 290. | PANGKAL PINANG | YOGYAKARTA | 6.065.000 | 3.262.000 |
| 291. | PANGKAL PINANG | MAKASSAR | 9.060.000 | 4.663.000 |
| 292. | PANGKAL PINANG | MANADO | 12.097.000 | 5.808.000 |
| 293. | PANGKAL PINANG | MEDAN | 8.888.000 | 4.653.000 |
| 294. | PANGKAL PINANG | PADANG | 7.337.000 | 3.883.000 |
| 295. | PANGKAL PINANG | PALEMBANG | 5.829.000 | 3.262.000 |
| 296. | PANG KAL PINANG | PEKANBARU | 7.391.000 | 3.936.000 |
| 297. | PANGKAL PINANG | PONTIANAK | 6.279.000 | 3.733.000 |
| 298. | PANGKAL PINANG | SEMARANG | 5.829.000 | 3.187.000 |
| 299. | PANGKAL PINANG | SOLO | 5.829.000 | 3.326.000 |
| 300. | PANGKAL PINANG | SURABAYA | 7.284.000 | 3.626.000 |
| 301. | PEKANBARU | PONTIANAK | 8.247.000 | 4.514.000 |
| 302. | PEKANBARU | SEMARANG | 7.797.000 | 3.979.000 |
| 303. | PEKANBARU | SOLO | 7.797.000 | 4.118.000 |
| 304. | PEKANBARU | SURABAYA | 9.241.000 | 4.407.000 |
| 305. | PEKANBARU | TIMIKA | 16.771.000 | 8.739.000 |
| 306. | PONTIANAK | MAKASSAR | 9.915.000 | 5.241.000 |
| 307. | PONTIANAK | SEMARANG | 6.685.000 | 3.765.000 |
| 308. | PONTIANAK | SOLO | 6.685.000 | 3.904.000 |
| 309. | PONTIANAK | SURABAYA | 8.140.000 | 4.204.000 |
| 310. | PONTIANAK | TIMIKA | 15.659.000 | 8.535.000 |
| 311. | SEMARANG | MAKASSAR | 9.466.000 | 4.706.000 |
| 312. | SOLO | MAKASSAR | 9.466.000 | 4.845.000 |
| 313. | SURABAYA | DENPASAR | 3.198.000 | 1.979.000 |
| 314. | SURABAYA | JAYAPURA | 12.675.000 | 7.231.000 |
| 315. | SURABAYA | MAKASSAR | 5.936.000 | 3.433.000 |
| 316. | SURABAYA | TIMIKA | 11.295.000 | 6.589.000 |

Pembiayaan tiket pesawat perjalanan dinas dalam negeri dapat dilaksanakan melebihi besaran standar biaya tiket pesawat perjalanan dinas dalam negeri dalam Tabel 2.2, sepanjang didukung dengan bukti pengeluaran riil (pembiayaan secara *at cost*).

2.2 Satuan Biaya Taksi Perjalanan Dinas Dalam Negeri

Satuan biaya yang digunakan untuk menyusun perencanaan kebutuhan biaya untuk 1 (satu) kali perjalanan taksi :

a. Keberangkatan

- 1) Dari kantor tempat kedudukan asal menuju bandara, pelabuhan, terminal, atau stasiun untuk keberangkatan ketempat tujuan;
- 2) Dari bandara, pelabuhan, terminal, atau stasiun kedatangan menuju tempat tujuan;

b. Kepulangan

- 1) Dari tempat tujuan menuju bandara, pelabuhan, terminal, atau stasiun untuk keberangkatan ketempat kedudukan asal; atau
- 2) Dari bandara, pelabuhan, terminal, atau stasiun kedatangan menuju kantor tempat kedudukan asal.

Dalam hal lokasi kantor kedudukan atau lokasi tujuan tidak dapat dijangkau dengan taksi menuju atau dari bandara, pelabuhan, terminal, atau stasiun, biaya transportasi menggunakan satuan biaya transportasi darat atau biaya transportasi lainnya.

Satuan Biaya Taksi Perjalanan Dinas Dalam Negeri terinci pada Tabel 2.3.

Pembiayaan satuan biaya taksi dalam negeri dapat dilaksanakan melebihi besaran standar biaya taksi dalam negeri dalam Tabel 2.3, sepanjang didukung dengan bukti pengeluaran riil (pembiayaan secara *at cost*).

Tabel 2.3
Satuan Biaya Taksi Perjalanan Dinas Dalam Negeri

| NO | PROVINSI | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|-----------------|------------------|-----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1. | ACEH | Orang/Kali | 123.000 |
| 2. | SUMATERA UTARA | Orang/Kali | 232.000 |
| 3. | RIAU | Orang/Kali | 94.000 |
| 4. | KEPULAUAN RIAU | Orang/Kali | 137.000 |
| 5. | JAMBI | Orang/Kali | 147.000 |
| 6. | SUMATERA BARAT | Orang/Kali | 190.000 |
| 7. | SUMATERA SELATAN | Orang/Kali | 128.000 |
| 8. | LAMPUNG | Orang/Kali | 167.000 |
| 9. | BENGKULU | Orang/Kali | 109.000 |
| 10. | BANGKA BELITUNG | Orang/Kali | 90.000 |
| 11. | BANTEN | Orang/Kali | 446.000 |
| 12. | JAWA BARAT | Orang/Kali | 166.000 |
| 13. | D.K.I. JAKARTA | Orang/Kali | 256.000 |
| 14. | JAWA TENGAH | Orang/Kali | 75.000 |

| NO | PROVINSI | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|-----------|---------------------|---------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 15. | D.I. YOGYAKARTA | Orang/Kali | 118.000 |
| 16. | JAWA TIMUR | Orang/Kali | 194.000 |
| 17. | BALI | Orang/Kali | 159.000 |
| 18. | NUSA TENGGARA BARAT | Orang/Kali | 231.000 |
| 19. | NUSA TENGGARA TIMUR | Orang/Kali | 108.000 |
| 20. | KALIMANTAN BARAT | Orang/Kali | 135.000 |
| 21. | KALIMANTAN TENGAH | Orang/Kali | 111.000 |
| 22. | KALIMANTAN SELATAN | Orang/Kali | 150.000 |
| 23. | KALIMANTAN TIMUR | Orang/Kali | 450.000 |
| 24. | KALIMANTAN UTARA | Orang/Kali | 102.000 |
| 25. | S ULAWESI UTARA | Orang/Kali | 138.000 |
| 26. | GORONTALO | Orang/Kali | 240.000 |
| 27. | SULAWESI BARAT | Orang/Kali | 313.000 |
| 28. | SULAWESI SELATAN | Orang/Kali | 145.000 |
| 29. | SULAWESI TENGAH | Orang/Kali | 165.000 |
| 30. | SULAWESI TENGGARA | Orang/Kali | 171.000 |
| 31. | MALUKU | Orang/Kali | 240.000 |
| 32. | MALUKU UTARA | Orang/Kali | 215.000 |
| 33. | PAPUA | Orang/Kali | 431.000 |
| 34. | PAPUA BARAT | Orang/Kali | 182.000 |

Contoh 1

Saudara A sebagai pejabat di instansi daerah melakukan perjalanan dinas jabatan dari Surabaya ke Kabupaten Pegunungan Bintang, alokasi biaya taksinya sebagai berikut:

a. keberangkatan

- 1) Satuan biaya taksi dari tempat kedudukan (kantor) di Surabaya ke Bandara Juanda Surabaya;
- 2) Satuan biaya taksi dari Bandara Oksibil (Pegunungan Bintang) ketempat tujuan (hotel, penginapan, atau kantor) di Kabupaten Pegunungan Bintang; dan
- 3) Satuan biaya transportasi darat dari hotel menuju tempat tujuan penugasan (tidak tersedia taksi) menggunakan moda transportasi darat dapat diberikan pembiayaan secara *at cost*.

b. kepulangan

- 1) Satuan biaya transportasi dari tempat tujuan menuju hotel penugasan menggunakan moda transportasi dapat diberikan pembiayaan secara *at cost*;
- 2) Satuan biaya taksi dari hotel atau penginapan (Pegunungan Bintang) ke Bandara Oksibil (Pegunungan Bintang); dan
- 3) Satuan biaya taksi dari Bandara Juanda di Surabaya ketempat kedudukan (kantor).

Contoh 2

Seorang B sebagai pegawai di instansi daerah melakukan perjalanan dinas jabatan dari Surabaya keKecamatan Takabone Rate di Kabupaten Kepulauan Selayar, alokasi biaya taksinya sebagai berikut:

a. keberangkatan

- 1) Satuan biaya taksi dari tempat kedudukan (kantor) di Surabaya ke Bandara Juanda Surabaya; dan
- 2) Satuan biaya taksi dari Bandara Kabupaten Kepulauan Selayar ketempat tujuan (hotel, penginapan, atau kantor) di Kabupaten Kepulauan Selayar;
- 3) Satuan biaya transportasi dari hotel menuju tempat tujuan penugasan di Kecamatan Takabone Rate menggunakan moda transportasi darat dan laut diberikan pembiayaan secara at cost.

b. kepulangan

- 1) Satuan biaya transportasi dari tempat tujuan di Kecamatan Takabone Rate menuju hotel penugasan menggunakan moda transportasi darat dan laut dapat diberikan pembiayaan secara *atcost*;
- 2) Satuan biaya taksi dari hotel/penginapan (di Kabupaten Kepulauan Selayar) ke Bandara Kabupaten Kepulauan Selayar; dan
- 3) Satuan biaya taksi dari Bandara Juanda di Surabaya ketempat kedudukan (kantor).

2.3 Satuan Biaya Transportasi Darat Dari Ibukota Provinsi Kekabupaten/Kota Dalam Provinsi Yang Sama (*One Way*)

Satuan biaya transportasi darat dari ibukota provinsi kekabupaten/kota dalam provinsi yang sama (*one way* atau sekali jalan) merupakan satuan biaya untuk menyusun perencanaan kebutuhan biaya transportasi darat bagi pejabat negara, pejabat daerah, aparatur sipil negara, dan pihak lain dari tempat kedudukan di ibukota provinsi ketempat tujuan di kabupaten/kota tujuan dalam satu provinsi yang sama atau sebaliknya dalam rangka pelaksanaan perjalanan dinas dalam negeri.

Satuan Biaya Transportasi Darat dari Ibukota Provinsi ke Kabupaten/Kota dalam Provinsi yang sama (*One Way*) terinci pada Tabel 2.4

Tabel 2.4
Satuan Biaya Transportasi Darat Dari Ibukota Provinsi ke Kabupaten/ Kota Dalam Provinsi yang sama (*One Way*)

| NO | IBUKOTA PROVINSI | KABUPATEN/ KOTA TUJUAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|----------|------------------|------------------------|-------------|--------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> | <u>5</u> |
| 1 | Bengkulu | Kab. Bengkulu Selatan | Orang/ Kali | 344.000 |
| 2 | Bengkulu | Kab. Bengkulu Tengah | Orang/ Kali | 232.000 |
| 3 | Bengkulu | Kab. Bengkulu Utara | Orang/ Kali | 313.000 |
| 4 | Bengkulu | Kab. Kaur | Orang/ Kali | 385.000 |
| 5 | Bengkulu | Kab. Kepahiang | Orang/ Kali | 298.000 |
| 6 | Bengkulu | Kab. Lebong | Orang/ Kali | 375.000 |
| 7 | Bengkulu | Kab. Mukomuko | Orang/ Kali | 423.000 |
| 8 | Bengkulu | Kab. Rejang Lebong | Orang/ Kali | 313.000 |
| 9 | Bengkulu | Kab. Seluma | Orang/ Kali | 282.000 |

2.4 Satuan Biaya Transportasi Darat Dari DKI Jakarta Ke Kabupaten/ Kota Sekitar (One Way)

Satuan biaya transportasi dari DKI Jakarta ke kabupaten/kota sekitar merupakan satuan biaya yang digunakan untuk menyusun perencanaan kebutuhan biaya transportasi bagi pejabat negara, pejabat daerah, aparatur sipil negara, dan pihak lain dari tempat kedudukan di DKI Jakarta ketempat tujuan di Kabupaten/Kota Bogor, Kota Depok, Kabupaten/Kota Bekasi, Kabupaten/Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kepulauan Seribu atau sebaliknya dalam rangka pelaksanaan perjalanan dinas dalam negeri. Satuan Biaya Transportasi Darat dari DKI Jakarta keKabupaten/Kota Sekitar (One Way) terinci pada Tabel 2.5

Tabel 2.5
Satuan Biaya Transportasi Dari Dki Jakarta
Ke Kabupaten/ Kota Sekitar (One Way)

| NO | IBUKOTA PROVINSI | KABUPATEN/ KOTA TUJUAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|-----------|-----------------------------|-----------------------------------|---------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Jakarta | Kota Bekasi | Orang/Kali | 284.000 |
| 2 | Jakarta | Kab. Bekasi | Orang/Kali | 284.000 |
| 3 | Jakarta | Kab. Bogor | Orang/Kali | 300.000 |
| 4 | Jakarta | Kota Bogor | Orang/Kali | 300.000 |
| 5 | Jakarta | Kota Depok | Orang/Kali | 275.000 |
| 6 | Jakarta | Kota Tangerang | Orang/Kali | 286.000 |
| 7 | Jakarta | Kota Tangerang Selatan | Orang/Kali | 286.000 |
| 8 | Jakarta | Kab. Tangerang | Orang/Kali | 310.000 |
| 9 | Jakarta | KepulauanSeribu | Orang/Kali | 428.000 |

2.5 Satuan Biaya untuk SWAB Antigen dan SWAB PCR

Satuan biaya untuk *Swab Antigen* dan *Swab PCR* merupakan Biaya yang diberikan kepada ASN/ Non ASN dalam melaksanakan Perjalanan Dinas sepanjang Pandemi *Covid-19* dan ditetapkan pada Tabel 2.6

Tabel 2.6
Satuan Biaya untuk Swab Antigen dan Swab PCR

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|-----------|---------------------|---------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | <i>Swab Antigen</i> | Orang/Kali | 275.000 |
| 2 | <i>Swab PCR</i> | Orang/Kali | 600.000 |

Besaran Biaya untuk *Swab Antigen* dan *Swab PCR* dibayarkan secara *at cost*. Dalam hal Biaya Pemeriksaan melebihi dari standar yang ditetapkan, dapat dibayarkan sepanjang dibuktikan dengan pengeluaran rill (kuitansi/ nota pembayaran).

3. SATUAN BIAYA KONSUMSI RAPAT DAN KEGIATAN

Satuan biaya konsumsi rapat/kegiatan merupakan satuan biaya yang digunakan untuk menyusun perencanaan kebutuhan biaya pengadaan makan dan kudapan, termasuk minuman untuk rapat atau pertemuan dan kegiatan :

- a. Rapat koordinasi tingkat kepala daerah, eselon I, atau setara yang pesertanya menteri, eselon I, atau pejabat yang setara; atau
- b. Rapat biasa yang pesertanya melibatkan satuan kerja lainnya, eselon II lainnya, eselon I lainnya, kementerian negara, lembaga lainnya, instansi pemerintah, dan/atau masyarakat dan dilaksanakan minimal selama 2 (dua) jam.

Satuan Biaya Konsumsi Rapat dan Kegiatan terinci pada Tabel 2.7

Tabel 2.7
Satuan Biaya Konsumsi Rapat/Kegiatan

| NO | URAIAN | SATUAN | MAKAN (Rp) | KUDAPAN (SNACK) (Rp) |
|----------|--|------------|------------|----------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> | <u>5</u> |
| 1 | Rapat Koordinasi Tingkat Kepala Daerah/ Eselon I/ Setara | Orang/Kali | 110.000 | 49.000 |
| 2 | Rapat Biasa dan Kegiatan | Orang/Kali | 44.000 | 16.000 |

4. SATUAN BIAYA PEMELIHARAAN

4.1 Satuan Biaya Pemeliharaan Gedung atau Bangunan Dalam Negeri

Satuan biaya pemeliharaan gedung atau bangunan dalam negeri merupakan satuan biaya yang digunakan untuk menyusun perencanaan kebutuhan biaya pemeliharaan rutin gedung atau bangunan di dalam negeri, guna menjaga atau mempertahankan gedung dan bangunan kantor agar tetap dalam kondisi semula, atau perbaikan dengan tingkat kerusakan kurang dari atau sama dengan 2% (dua persen) dari nilai bangunan saat ini, tidak termasuk untuk pemeliharaan gedung atau bangunan di dalam negeri yang memiliki spesifikasi khusus berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Biaya pemeliharaan gedung atau bangunan meliputi pemeliharaan gedung, atau bangunan bertingkat, pemeliharaan gedung, atau bangunan tidak bertingkat, dan pemeliharaan halaman kantor. Satuan biaya pemeliharaan gedung atau bangunan dalam negeri dialokasikan untuk:

- a. Gedung atau bangunan milik daerah; dan/atau
- b. Gedung atau bangunan milik pihak lain yang disewa dan/atau dipinjam oleh pengguna barang dan dalam perjanjian diatur tentang adanya kewajiban bagi pengguna barang untuk melakukan pemeliharaan.

Satuan Biaya Pemeliharaan Gedung atau Bangunan Dalam Negeri terinci pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8
Satuan Biaya Pemeliharaan Gedung Atau Bangunan Dalam Negeri

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|----------|---------------------------------|------------------------|--------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Gedung Bertingkat | M ² / Tahun | 191.000 |
| 2 | Gedung Tidak Bertingkat | M ² / Tahun | 128.000 |
| 3 | Halaman Gedung/ Bangunan Kantor | M ² / Tahun | 10.000 |

4.2 Satuan Biaya Pemeliharaan Kendaraan Dinas

Satuan biaya pemeliharaan kendaraan dinas merupakan satuan biaya yang digunakan untuk menyusun perencanaan kebutuhan biaya pemeliharaan dan operasional kendaraan dinas, yang digunakan untuk mempertahankan kendaraan dinas agar tetap dalam kondisi normal dan siap pakai sesuai dengan peruntukannya.

Satuan biaya tersebut sudah termasuk biaya bahan bakar, yang besarnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penerapan satuan biaya pemeliharaan dan operasional kendaraan dinas memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

Satuan biaya ini tidak diperuntukan bagi:

- 1) kendaraan yang rusak berat yang memerlukan biaya pemeliharaan besar dan untuk selanjutnya harus dihapuskan dari daftar inventaris; dan/atau
- 2) pemeliharaan kendaraan yang bersifat rekondisi dan/atau *overhaul*.

Satuan Biaya Pemeliharaan Kendaraan Dinas terinci pada Tabel 2.9

Tabel 2.9

Satuan Biaya Pemeliharaan Kendaraan Dinas

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|-----------|---|---------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | Biaya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Pejabat | | |
| 1 | Gubernur/ Ketua DPRD | Unit/Tahun | 41.900.000 |
| 2 | Anggota DPRD | Unit/Tahun | 41.000.000 |
| 3 | Pejabat Eselon I | Unit/Tahun | 40.000.000 |
| 4 | Pejabat Eselon II | Unit/Tahun | 38.580.000 |
| II | Biaya Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional | | |
| 1 | Roda Empat | Unit/Tahun | 33.600.000 |
| 2 | Double Gardan | Unit/Tahun | 36.230.000 |
| 3 | Roda Dua | Unit/Tahun | 3.680.000 |
| III | Biaya Pemeliharaan Operasional Dalam Lingkungan Kantor, Roda 6 dan Speed Boat | | |
| 1 | Operasional dalam Lingkungan Kantor | Unit/Tahun | 9.750.000 |
| 2 | Roda 6 | Unit/Tahun | 37.110.000 |
| 3 | Speed Boat | Unit/Tahun | 20.240.000 |

4.3 Satuan Biaya Pemeliharaan Sarana Kantor

Satuan biaya pemeliharaan sarana kantor merupakan satuan biaya yang digunakan untuk mempertahankan barang inventaris kantor (yang digunakan langsung oleh pegawai, khususnya meja dan kursi), personal Komputer/*notebook*, printer, AC *split*, dan *genset* agar berada dalam kondisi normal (beroperasi dengan baik). Biaya pemeliharaan genset belum termasuk kebutuhan bahan bakar minyak. Biaya Pemeliharaan printer belum termasuk kebutuhan penggantian *toner*.

Satuan Biaya Pemeliharaan Sarana Kantor terinci pada Tabel 2.10

Tabel 2.10
Satuan Biaya Pemeliharaan Sarana Kantor

| NO | URAIAN | SATUAN | BESARAN (Rp) |
|-----------|--------------------------------|----------------|---------------------|
| <u>1</u> | <u>2</u> | <u>3</u> | <u>4</u> |
| 1 | Inventaris Kantor | Pegawai/ Tahun | 80.000 |
| 2 | Personal Komputer/ Notebook | Unit/Tahun | 730.000 |
| 3 | Printer | Unit/Tahun | 690.000 |
| 4 | AC Split | Unit/Tahun | 610.000 |
| 5 | Genset lebih Kecil dari 50 KVA | Unit/Tahun | 7.190.000 |
| 6 | Genset 75 KVA | Unit/Tahun | 8.640.000 |
| 7 | Genset 100 KVA | Unit/Tahun | 10.150.000 |
| 8 | Genset 125 KVA | Unit/Tahun | 10.780.000 |
| 9 | Genset 150 KVA | Unit/Tahun | 13.260.000 |
| 10 | Genset 175 KVA | Unit/Tahun | 14.810.000 |
| 11 | Genset 200 KVA | Unit/Tahun | 15.850.000 |
| 12 | Genset 250 KVA | Unit/Tahun | 16.790.000 |
| 13 | Genset 275 KVA | Unit/Tahun | 17.760.000 |
| 14 | Genset 300 KVA | Unit/Tahun | 20.960.000 |
| 15 | Genset 350 KVA | Unit/Tahun | 22.960.000 |
| 16 | Genset 450 KVA | Unit/Tahun | 25.620.000 |
| 17 | Genset 500 KVA | Unit/ Tahun | 31.770.000 |

GUBERNUR BENGKULU,

ttd.

H. ROHIDIN MERSYAH

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM,



HENDRI DONAN, S.H.,M.H

Pembina Tk. I

NIP. 19750825 200502 1 005